

BAB V

HASIL PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Uji Keandalan Instrumen dan Data Hasil Penelitian

1. Analisis Item Instrumen Penelitian

Analisis item dilakukan terhadap hasil uji coba untuk mengetahui kualitas item-item kuesioner tersebut. Hasil analisis dari data sesungguhnya dapat menjadi acuan bagi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan.

Salah satu cara untuk menganalisis item agar mendapatkan item berkualitas adalah sebagai berikut: (1) Alat ukur harus memenuhi *theoretically sounds*, yaitu memenuhi kaidah teori, (2) Secara empirik teruji kualitasnya dapat disempurnakan melalui analisis data empirik.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel. Jika butir-butir sudah valid dan reliabel maka butir-butir tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya.

Instrumen pengumpul data penelitian terdiri dari enam buah kuesioner, yaitu:

- 1) Kuesioner tentang Kompetensi Individu
- 2) Kuesioner tentang Kreativitas
- 3) Kuesioner tentang Dukungan Faktor Lingkungan
- 4) Kuesioner tentang Profil Kepemimpinan
- 5) Kuesioner tentang Prestasi Akademik, dan
- 6) Kuesioner tentang Sustainability.

Masing-masing instrumen memiliki jumlah item sebagai berikut:

- 1) Kuesioner Kompetensi individu : 49 item Kuesioner Kreativitas : 37 item
- 2) Kuesioner Dukungan Faktor Lingkungan : 22 item
- 3) Kuesioner Profil Kepemimpinan: 26 item
- 4) Kuesioner Prestasi Akademik : 23 item, dan
- 5) Kuesioner Sustainability : 33 item.

Dengan demikian item yang diujicobakan keseluruhannya berjumlah 190 butir.

Keenam kuesioner tersebut telah diujicobakan kepada 35 orang pimpinan dan dosen universitas swasta agar dapat diketahui tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur itu. Para dosen yang ditunjuk sebagai sampel adalah para dosen yang seluruhnya telah menamatkan program pendidikan S2 dan sebagian besar sedang melanjutkan studinya pada program S3 (daftar terlampir).

Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 30 eksemplar, dan kemudian dilakukan pengujian Reliabilitas dan Uji Validitas.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas terhadap setiap item pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan jumlah seluruh item. Statistik yang digunakan adalah Koefisien Korelasi Moment Product Pearson R. Nilai korelasi R tersebut dibandingkan dengan nilai kritis R Moment Product Pearson. Jika nilai korelasi R perhitungan lebih besar dari nilai R Moment Product Pearson berarti item tersebut bersifat Valid. Nilai Kritis Korelasi Moment Product Pearson untuk $N = 30$ yaitu 0,361 (untuk $\alpha = 0,05$) dan 0,463 (untuk $\alpha = 0,01$). Mengenai hasil dan perhitungan validitas selengkapnya dijelaskan pada Tabel Uji Reliabilitas dan Validitas pada Lampiran 2.

3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan instrumen sebagai alat pengumpul data. Untuk data skala ordinal, Uji Reliabilitas menggunakan Statistik Alpha Cronbach, dengan formulasi : $R = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \left(\frac{\sum \text{Var Item}}{\text{Var Total}} \right) \right\}$. Pengujian terhadap nilai Alpha Cronbach dilakukan dengan membandingkan nilai Alpha Cronbach dengan nilai kritis R Moment Product Pearson. Jika R Alpha lebih besar dari nilai nilai R Moment Product Pearson, berarti instrumen tersebut bersifat Reliabel.

Mengenai hasil dan perhitungan reliabilitas selengkapnya dijelaskan pada Tabel Uji Reliabilitas dan Validitas pada Lampiran 2.

Setelah dilakukan perhitungan Reliabilitas dan Validitas terhadap jumlah seluruh item intrumen, maka didapat hasil/kesimpulan bahwa :

- 1) Item-item kuesioner Kompetensi Individu harus dikeluarkan 4 item (no3, 4, 5, 30).
- 2) Item kuesioner Kreativitas kesemuanya reliabel dan valid, tidak ada yang dibuang.
- 3) Kuesioner Dukungan Faktor Lingkungan item yang harus dikeluarkan adalah nomor 16, 18, dan 21. Setelah dikonsultasikan dengan para pembimbing item nomor 21 mengenai aspek lokasi PTS harus tetap dimasukkan, tetapi diadakan perbaikan redaksional. Sehingga yang dibuang 2 item
- 4) Item kuesioner Profil Kepemimpinan kesemuanya reliabel dan valid, jadi tidak ada item yang dibuang
- 5) Item Kuesioner Prestasi Akademik harus dikeluarkan satu item, yaitu item nomor

6) Kuesioner Sustainability item yang harus dikeluarkan adalah item-item nomor 4, 8, 24, 25, 26, 28, 32, dan nomor 33. Setelah dikonsultasikan dengan para pembimbing disarankan item nomor 26 dan 28 tetap dipertahankan dengan perbaikan redaksional, sehingga jumlah item yang dibuang sebanyak 6 item.

Dengan demikian item yang tidak memenuhi persyaratan validitas, dan harus dibuang berjumlah 13 item, dan item yang memenuhi persyaratan secara keseluruhan berjumlah 177 item (190-13 item).

4. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menganalisis data atau data yang diperoleh dan populasi berdistribusi normal. Uji normalitas terhadap variabel-variabel yang diteliti dilakukan dengan uji statistik Lillieforts dan kertas peluang.

Proses pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS-Versi 10,0. Hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 7. Dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari ke sebelas sub variabel adalah berdistribusi normal.

B. Hasil Analisis Korelasi

Seluruh data dasar responden yang dahulunya berskala ordinal telah diubah semuanya menjadi data berskala interval. Dengan demikian maka peneliti dapat mencari koefisien korelasi/hubungan antara dua variabel penelitian (*interval by interval*), rumus yang dipakai adalah Pearson dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Menurut santoso (1999:223) ada dua hal dalam penafsiran koefisien korelasi yaitu:

Pertama, berkenaan dengan besaran angka, angka korelasi berkisar pada 0 (tidak ada korelasi sama sekali) dan 1 (korelasi sempurna). Sebenarnya tidak ada ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun bisa dijadikan pedoman sederhana bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat, sedangkan di bawah 0,5 korelasi lemah.

Kedua, selain besar korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) menunjukkan adanya arah yang berlawanan (satu bertambah, lawannya berkurang), sedang tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama (satu bertambah, lawannya juga bertambah).

Hasil output korelasi bivariat Pearson semua variabel penelitian dapat dilihat pada Lampiran 9 dan Lampiran 10 dan untuk memudahkan melihat berikut di bawah ini ditampilkan tabel koefisien korelasi Pearson untuk seluruh variabel penelitian untuk universitas swasta di Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung, dapat diamati pada Tabel 5.1, dan Tabel 5.2.

Dari tabel-tabel tersebut dapat dikemukakan bahwa besarnya derajat keeratan hubungan antara variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan kompetensi individu (KI), kreativitas (KR) dan faktor lingkungan (FL) masing-masing sebesar 0,812, 0,852, dan 0,774. Menurut pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2003:216), kesemua koefisien korelasi tersebut termasuk kategori sangat kuat dan kuat. Nilai probabilitas untuk ketiga variabel tersebut sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa hubungan ketiga variabel independen dengan ketiga variabel

dependen tersebut bersifat positif dan signifikan atau sangat nyata (signifikan pada taraf nyata 0,001).

Tabel 5.1 Koefisien Korelasi Pearson untuk Universitas Swasta di Kota Bandung

Dependen	Independen	Koef. Kor (r)	Probabilitas (p)	Keterangan P<0,05 = Signifikan
KU-1	KI	0,712	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,752	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,674	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2	KU-1	0,612	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-3	KU-1	0,605	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2.3	KU-1	0,711	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2	KI	0,536	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,590	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,678	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,612	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-3	KI	0,627	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,681	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,579	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,605	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2.3	KI	0,698	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,754	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,834	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,711	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

Hasil analisis data korelasi untuk universitas yang ada di Luar Kota Bandung dapat diamati pada Tabel 5.2 berikut pada halaman 328.

Mencermati tabel korelasi bivariat antar variabel yang dihitung dengan rumus korelasi Pearson di atas, menunjukkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, semua variabel saling berhubungan secara sendiri-sendiri (bivariat) dan semua hubungan ini bersifat positif, artinya apabila terjadi peningkatan nilai satu variabel akan diikuti pula dengan peningkatan variabel lainnya yang saling berhubungan. Hal ini terjadi baik untuk universitas yang berdomisili di Kota Bandung, maupun di Luar Kota Bandung.

Tabel 5.2 Koefisien Korelasi Pearson untuk Universitas Swasta Luar Kota Bandung

Dependen	Independen	Koef. Kor (r)	Probabilitas (p)	Keterangan P<0,05 = Signifikan
KU-1	KI	0,378	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,390	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,151	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2	KU-1	0,546	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-3	KU-1	0,565	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2.3	KU-1	0,452	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2	KI	0,642	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,452	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,449	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,546	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-3	KI	0,611	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,398	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,357	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,565	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
KU-2.3	KI	0,580	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KR	0,565	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	FL	0,570	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
	KU-1	0,452	0,000	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

Kedua, Untuk *universitas di Kota Bandung* keeratan hubungan yang disebutkan sebagai koefisien korelasi pearson, pada hubungan bivariat sesuai tabel dan gambar di atas adalah: antara **profil kepemimpinan** dengan kompetensi individu 0,712, dengan kreativitas 0,752, dengan faktor lingkungan 0,674. Kemudian **prestasi akademik** dengan kompetensi individu 0,536, dengan kreativitas 0,590, dengan faktor lingkungan 0,678, dan dengan profil kepemimpinan 0,612. Selanjutnya **sustainabilitas** dengan kompetensi individu 0,627, dengan kreativitas 0,681, dengan faktor lingkungan 0,578, dan dengan profil kepemimpinan 0,605.

Untuk *universitas di Luar Kota Bandung* koefisien korelasi antara **profil kepemimpinan** dengan kreativitas 0,390, dengan kompetensi individu 0,378, dan dengan faktor lingkungan 0,151; dengan prestasi akademik 0,546, dengan

sustainability 0,565, dan dengan kinerja pimpinan 0,452; prestasi akademik dengan kompetensi individu 0,642, dengan profil kepemimpinan 0,546, dengan kreativitas 0,452, dan dengan faktor lingkungan 0,44; sustainability dengan kompetensi individu 0,611, dengan profil kepemimpinan 0,565, dengan kreativitas 0,398, dan dengan faktor lingkungan 0,357; kinerja pimpinan dengan kompetensi individu 0,580, dengan faktor lingkungan 0,570, dengan kreativitas 0,565, dan dengan profil kepemimpinan 0,452.

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Regresi Berganda Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Dukungan Faktor Lingkungan (FL), terhadap Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas di Kota Bandung, Dan universitas di Luar Kota Bandung.

Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dukungan faktor lingkungan (FL), terhadap variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Kota, dan Luar Kota Bandung, dapat diamati pada Tabel 5.4.

Berdasarkan Tabel 5.4, bentuk hubungan antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dukungan faktor lingkungan (FL), dengan variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1), yang dapat dibangun adalah :

1). Universitas Swasta di Kota Bandung :

$$KU-1 = 1,354 + 0,114 KI + 0,224 KR + 0,280 FL \dots\dots\dots \text{Menggunakan} \\ \text{Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu KI, KR dan FL berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-1. Signifikansi untuk

variabel KI, KR dan FL lebih besar dari 0,05, yaitu masing-masing (0,048, 0,037 dan 0,032 < 0,05), dengan demikian ketiga variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap KU-1 (profil kepemimpinan)

Tabel 5.3 Hasil Regresi Linear Ganda Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Dukungan Faktor Lingkungan (FL), dengan Variabel *Profil Kepemimpinan (KU-1)*, atas dasar Universitas Kota, dan Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	t	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	1,354	1,501	0,136			
	KI	0,114	2,000	0,048	25,884	0,000	Nyata
	KR	0,224	2,113	0,037			
2	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-2,918	-1,945	0,054			
	KI	0,178	2,342	0,021	12,416	0,000	Nyata
	KR	0,271	2,316	0,022			
	FL	0,144	1,469	0,145			

Sumber: Hasil Output SPSS Pengolahan Data Regression, Lampiran 11

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.3 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 25,884 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-1 (Profil kepemimpinan).

R Square atau dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2) = 0,410 yang berarti bahwa 41,0% variabel profil kepemimpinan dapat dijelaskan oleh variabel independen

KI, KR dan FL secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 41,0\% = 59,0\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Kota Bandung :

$$KU-1 = -2,918 + 0,178 KI + 0,271 KR + 0,144 FL \dots\dots\dots \text{Menggunakan} \\ \text{Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu KI, dan KR dan FL berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-1. Signifikansi untuk variabel FL lebih besar dari 0,05, yaitu masing-masing ($0,145 > 0,05$), dengan demikian sebenarnya pengaruh faktor lingkungan terhadap profil kepemimpinan boleh dihilangkan/ditiadakan, karena tidak signifikan secara statistik (ditandai dengan huruf miring).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.3 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 12,416 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-1 (Profil kepemimpinan).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi ($R^2 = r^2 = (0,514)^2 = 0,264$) yang berarti bahwa 26,4% variabel profil kepemimpinan dapat dijelaskan oleh variabel independen KI, KR dan FL secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 26,4\% = 73,600,1\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Prestasi Akademik (KU-2), atas dasar Universitas Kota, dan Universitas Luar Kota Bandung.

Hasil analisis regresi linear antara variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) terhadap variabel kinerja dalam prestasi akademik (KU-2), atas dasar universitas Kota Bandung dan universitas Luar Kota Bandung, dapat diamati pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Hasil Regresi Linear Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Variabel *Prestasi Akademik (KUP-2)*, atas dasar Universitas Kota Bandung Dan Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	t	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	9,574	15,130	0,000			
2	KU-1	0,287	8,161	0,000	66,608	0,000	Nyata
	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-2,026	-2,663	0,009			
	KU-1	0,113	2,610	0,010	6,810	0,010	Nyata

Berdasarkan Tabel 5.4, bentuk hubungan antara variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) dengan variabel prestasi akademik (KU-2), yang dapat dibangun adalah :

1). Universitas Swasta di Kota Bandung:

$$KU-2 = 9,574 + 0,287 KU-1 \dots \dots \dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,287, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-2.

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.4 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11.

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 66,608 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2 (Prestasi akademik).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = 0,375 yang berarti bahwa 37,5% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 37,5\% = 62,5\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Kota Bandung :

$$\text{KU-2} = -2,026 + 0,113 \text{ KU-1} \dots\dots\dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,113, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-2.

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.4 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 6,810 dengan tingkat signifikansi 0,010, karena probabilitas (0,010) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2 (Prestasi akademik).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = r^2 = 0,298 yang berarti bahwa 29,8% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan PT bermutu sedang sisanya yaitu sebesar 70,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.



3. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Sustainability (KU-3), atas dasar Universitas Kota, Luar Kota Bandung, dan Secara global Jawa Barat

Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) terhadap variabel kinerja dalam sustainability (KU-3), atas dasar Universitas Kota, dan Luar Kota Bandung, dapat diamati pada Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5. Hasil Regresi Linear Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Variabel Sustainability (KU-3), atas dasar Universitas Kota Bandung Dan Universitas Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	t	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	7,002	6,567	0,000			
2	KU-1	0,532	8,006	0,000	64,100	0,000	Nyata
	Luar Kota Bandung						
	Intersep	10,128	8,533	0,000			
	KU-1	0,222	7,053	0,000	49,751	0,000	Nyata

Berdasarkan Tabel 5.5, bentuk hubungan antara variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) dengan variabel sustainability (KU-3), yang dapat dibangun adalah :

- 1). Universitas Swasta di Kota Bandung:

$$KU-3 = 7,002 + 0,532KU-1 \dots\dots\dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,532 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-3.

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.5 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 64,100 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-3 (Sustainabilitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) 0,366 yang berarti bahwa 36,6% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan PT bermutu sedang sisanya yaitu sebesar 63,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Kota Bandung :

$$KU-3 = 10,128 + 0,222 KU-1 \dots\dots\dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,222, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. berpengaruh terhadap KU-3.

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.5 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 49,751 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi KU-3 (Sustainabilitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = 0,319 yang berarti bahwa 31,9 % variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil

kepemimpinan PT bermutu secara parsial sedang sisanya yaitu sebesar 68,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Kinerja Universitas (KU-2.3), atas dasar Universitas Kota, dan Luar Kota Bandung,

Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel profil kepemimpinan (KU-1) terhadap variabel kinerja universitas (KU-2.3), atas dasar Universitas Kota, dan Luar Kota Bandung, dapat diamati pada Tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6. Hasil Regresi Linear Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan *Variabel Kinerja Universitas (KU-2.3)*, atas dasar Universitas Kota Bandung Dan Universitas Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	t	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	16,575	10,796	0,000			
2	KP-1	0,777	10,796	0,000	43,312	0,000	Nyata
	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-12,154	-6,909	0,000			
	KP-1	0,213	5,214	0,000	27,164	0,000	Nyata

Berdasarkan Tabel 5.6, bentuk hubungan antara variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan variabel kinerja universitas (KU-2.3), yang dapat dibangun adalah :

- 1). Universitas Swasta di Kota Bandung:

$$KU-2.3 = 16,575 + 0,777 KU-1 \dots \dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,777 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja universitas (KU-2.3).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.6 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 109,907 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2.3 (kinerja universitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi ($R^2 = r^2 = (0,609)^2 = 0,371$) yang berarti bahwa 37,10% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 37,1\% = 62,9\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Kota Bandung :

$$\text{KU-2.3} = -12,154 + 0,213 \text{ KU-1} \dots\dots\dots \text{Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel bebas KU-1 dengan koefisien regresi 0,213, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh terhadap KU-2.3.

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.6 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 27,164 dengan tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi KU-2.3 (kinerja universitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi ($R^2 = 0,204$) yang berarti bahwa 20,4% variabel kinerja pimpinan dapat dijelaskan oleh variabel profil

kepemimpinan PT bermutu secara parsial sedang sisanya yaitu sebesar 79,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

5. Hasil Regresi Berganda Antara Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan (FL), dengan Variabel Prestasi Akademik (KU-2) melalui Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Swasta di Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung.

Hasil regresi berganda antara variabel KI, KR, FL terhadap variabel KU-2 dengan melalui variabel KU-1 dapat diamati pada Tabel 5.7 berikut:

Tabel 5.7. Hasil Regresi Linear Ganda Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan, dengan *Prestasi Akademik (KU-2)* melalui Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Swasta di Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	t	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	9,214	15,776	0,000	26,739	0,000	Nyata
	KI	0,077	2,750	0,003			
	KR	0,052	1,573	0,119			
	FL	0,207	2,326	0,022			
KU-1	0,122	2,000	0,048				
2	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-1,290	-1,809	0,073	8,645	0,000	Nyata
	KI	0,139	4,212	0,000			
	KR	0,062	2,214	0,029			
	FL	0,021	0,084	0,403			
KU-1	0,149	3,634	0,000				

Berdasarkan Tabel 5.7, bentuk hubungan antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Dukungan Faktor Lingkungan (FL), dengan Variabel Prestasi Akademik (KU-2) melalui Variabel Kinerja dalam Profil Kepemimpinan (KU-

1), atas dasar universitas Kota Bandung dan universitas di Luar Kota Bandung yang dapat dibangun adalah:

1). Universitas Swasta di Kota Bandung :

$$KU-2 = 9,214 + 0,077 KI + 0,052 KR + 0,207 FL + 0,122 KU-1 \dots \text{Menggunakan} \\ \text{Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu Kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan (KU-1) berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik (KU-2). Signifikansi untuk variabel KR lebih besar dari 0,05, yaitu 0,119 dengan demikian sebenarnya pengaruh kreativitas terhadap prestasi akademik boleh dihilangkan/ditiadakan, karena tidak signifikan secara statistik (ditandai dengan huruf miring).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.7 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 26,739 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2 (Prestasi akademik).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = $r^2 = (0,705)^2 = 0,498$ yang berarti bahwa 49,8% variabel prestasi akademik (KP-2) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 49,8\% = 50,2\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Bandung :

$$KU-2 = -1,290 + 0,139KI + 0,062KR + 0,021FL + 0,149KU-1 \dots \text{Menggunakan}$$

Unstandardized, Coef (B)

Bentuk persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu Kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan (KU-1) berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik (KU-2). Signifikansi untuk variabel FL lebih besar dari 0,05, yaitu 0,403 dengan demikian sebenarnya pengaruh faktor lingkungan terhadap prestasi akademik boleh dihilangkan/ditiadakan, karena tidak signifikan secara statistik (ditandai dengan huruf miring).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.7 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 8,465 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2 (Prestasi akademik).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = 0,287 yang berarti bahwa 28,7% variabel prestasi akademik (KU-2) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 24,7 = 71,3\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

6. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan, dengan Variabel Sustainability (KU-3) melalui Variabel Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Swasta Kota, dan Luar Kota Bandung.

Hasil uji regresi berganda antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dukungan faktor lingkungan (FL), terhadap variabel sustainability

(KU-3) melalui variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Kota, Luar Kota Bandung, dan Secara global Jawa Barat dapat diamati pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan dengan *sustainability* (KU-3) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Kota Bandung dan Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	T	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	6,415	7,965	0,000			
	KI	0,105	2,289	0,024	72,851	0,000	Nyata
	KR	0,109	2,019	0,046			
	FL	0,519	4,221	0,000			
2	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-8,472	-8,272	0,000			
	KI	0,108	4,789	0,000	12,366	0,000	Nyata
	KR	0,124	2,033	0,044			
	FL	0,041	1,171	0,064			
	KU-1	0,281	2,370	0,020			

Berdasarkan Tabel 5.8, bentuk hubungan antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL), dengan variabel sustainability PTS (KU-3) melalui variabel profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar universitas swasta di Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung yang dapat dibangun adalah :

1). Universitas Swasta di Kota Bandung :

$$KU-3 = 6,415 + 0,105 KI + 0,109 KR + 0,519 FL + 0,127 KU-1 \dots \text{Menggunakan}$$

Unstandardized, Coef (B)

Bentuk persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1) berpengaruh positif dan nyata serta signifikan terhadap sustainabilitas (KP-3). Signifikansi untuk variabel KI, KR, FL, dan KU-1 lebih kecil dari 0,05, yaitu masing-masing (0,024, 0,046, 0,0000, dan 0,012 < 0,05).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.8 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 72,851 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-3 (sustainabilitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2) = 0,530 yang berarti bahwa 53,0% variabel sustainabilitas PTS (KU-3) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 53,0\% = 47,0\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Bandung :

$$KU-3 = -8,472 + 0,108KI + 0,124 KR + 0,041 FL + 0,281KU-1 \dots \text{Menggunakan}$$

Unstandardized, Coef (B)

Bentuk persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan berpengaruh positif terhadap sustainabilitas PTS (KU-3).

Signifikansi untuk variabel FL lebih besar dari 0,05, yaitu ($0,064 > 0,05$), dengan demikian sebenarnya pengaruh faktor lingkungan terhadap sustainabilitas boleh dihilangkan/ditiadakan, karena tidak signifikan secara statistik (ditandai dengan huruf miring).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.8 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 12,366 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-3 (Sustainabilitas).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi = 0,324 yang berarti bahwa 32,4% variabel sustainabilitas (KU-3) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar $100\% - 32,4\% = 67,6\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

7. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan, dengan Variabel *kinerja universitas* (KU-2.3) melalui Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Swasta Kota, dan Luar Kota Bandung.

Hasil uji regresi berganda antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dukungan faktor lingkungan (FL), terhadap variabel kinerja (KP-2.3) melalui variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Kota, Luar Kota Bandung, dan Secara global Jawa Barat dapat diamati pada Tabel 5.9 di halaman 345.

Berdasarkan Tabel 5.9, bentuk hubungan antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL), dengan variabel sustainabilitas (KU-3)

melalui variabel profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar universitas swasta di Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung yang dapat dibangun adalah :

1). Universitas swasta di Kota Bandung :

$$KU-2.3 = 15,629 + 0,212 KI + 0,090KR + 0,805FL + 0,366 KU-1, \text{ Menggunakan Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan (KU-1) berpengaruh positif dan nyata serta signifikan pada masing-masing probabilitas (0,023, 0,048, 0,000, dan 0,005) terhadap kinerja universitas (KU-2.3).

Tabel 5.9 Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan, dengan *Kinerja Universitas (KU-2.3)* melalui Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1), atas dasar Universitas Swasta Kota Bandung Dan Luar Kota Bandung

No	Var. Independen	Bi	T	Sig	F	Sig	Ket
1	Kota Bandung :						
	Intersep	15,629	12,905	0,000	27,992	0,000	Nyata
	KI	0,212	3,072	0,003			
	KR	0,090	2,000	0,048			
	FL	0,805	4,351	0,000			
KU-1	0,366	2,882	0,005				
2	Luar Kota Bandung						
	Intersep	-9,763	-6,457	0,000	13,416	0,000	Nyata
	KI	0,248	3,397	0,001			
	KR	0,179	2,034	0,044			
	FL	0,057	1,391	0,071			
KU-1	0,348	3,588	0,000				

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.9 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 27,992 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja universitas (KU-2.3).

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = 0,509, yang berarti bahwa 50,9) variabel kinerja universitas (KU-2.3) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar 49,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

2). Universitas Swasta di Luar Bandung :

$$KU-2.3 = -9,763 + 0,248 KI + 0,179KR + 0,057FL + 0,348KU-1, \text{ Menggunakan } \\ \textit{Unstandardized, Coef (B)}$$

Bentuk persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL) dan profil kepemimpinan (KU-1) berpengaruh positif dan nyata serta signifikan terhadap kinerja universitas (KU-2.3). Signifikansi untuk variabel FL, lebih besar dari 0,05, yaitu 0,071 > 0,05), dengan demikian sebenarnya pengaruh faktor lingkungan terhadap sustainabilitas boleh dihilangkan/ditiadakan, karena tidak signifikan secara statistik (ditandai dengan huruf miring).

Keberartian model ini diuji juga dengan menggunakan ANOVA yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.9 atau pada output SPSS ANOVA Lampiran 11. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 13,416 dengan tingkat signifikansi 0,000,

karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja universitas (KU-2.3)

R Square atau dikenal sebagai koefisien diterminasi (R^2) = 0,343 yang berarti bahwa 34,3% variabel kinerja universitas (KU-2.3) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KU-1 secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar 65,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

D. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

Dari model konstruk penelitian pada Gambar 3.3 di muka tentang hubungan dan pengaruh antar variabel, dapat diidentifikasi satu hubungan jaringan kerja diantara variabel-variabel yang mewakili satu kerangka kerja teoritis. Variabel-variabel itu adalah kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan, kinerja universitas yang terdiri dari profil kepemimpinan, prestasi akademik, dan sustainabilitas.

Hubungan jaringan kerja tersebut menyatakan bahwa: (1) Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap profil kepemimpinan, (2) Pprofil kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap prestasi akademik, (3) Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap sustainabilitas, (4) Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap prestasi akademik dan akan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan, (5) Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap sustainabilitas dan akan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan.

Seperti telah dijelaskan pada Bab III bahwa analisis path digunakan karena analisis korelasi saja tidak dapat menjelaskan selengkapnya bagaimana dampak variabel-variabel terhadap satu sama lainnya baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dalam hal ini masing-masing terhadap variabel prestasi akademik dan sustainabilitas maupun kinerja universitas.

Menurut Kerlinger (2002:990), “bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak berarti ada hubungan kausal, tetapi lebih berarti ada atau tidak ada korelasi atau hubungan”. Lebih lanjut Suwarno dan Rahardjo (1988:167) mengutip Johnson et.al (1972) menyatakan bahwa “Analisis path memungkinkan melakukan perbandingan terhadap hubungan langsung ataupun hubungan tidak langsung yang diasumsikan dalam model, sedangkan estimasi daripada koefisien path berfungsi untuk menjelaskan kuatnya hubungan-hubungan tersebut”.

Pengaruh langsung itu tercermin dalam apa yang disebut sebagai “koefisien regresi yang telah dibakukan atau telah distandarkan yang disebut sebagai koefisien path atau *standardized coefficient* atau *beta weight*”. Analisis path digunakan untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks.

Hubungan dan pengaruh antar variabel dapat dijelaskan sesuai dengan urutan hipotesis yang telah dirumuskan di bagian muka dan didasarkan atas urutan universitas swasta di Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung sebagai berikut:

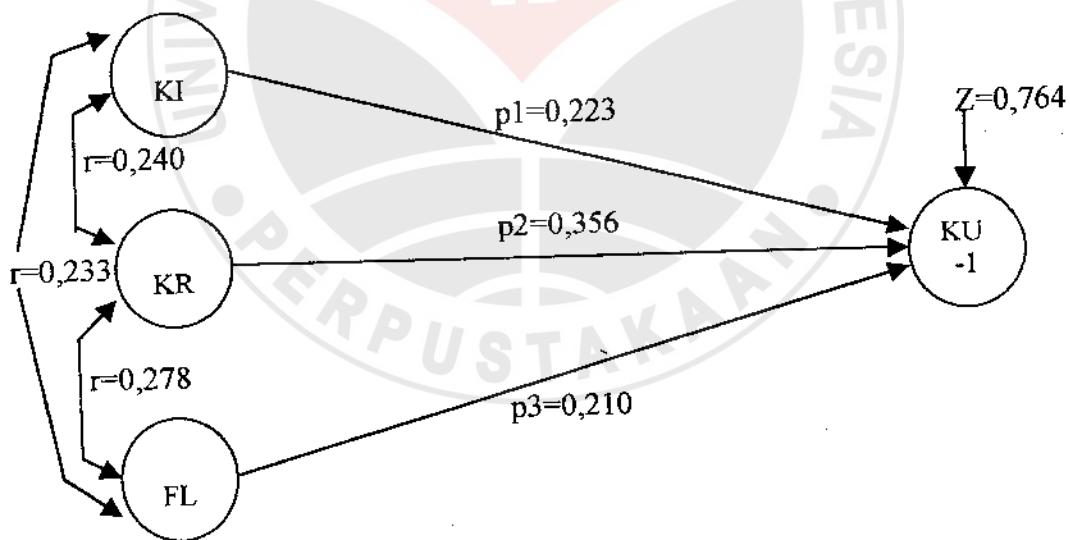
1. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), dengan Variabel Profil Kepemimpinan (KU.1), atas dasar Universitas Swasta Kota Bandung, dan Luar Kota Bandung,

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) terhadap Profil kepemimpinan (KU-1) dapat diamati pada Tabel 5.10, di halaman berikut:

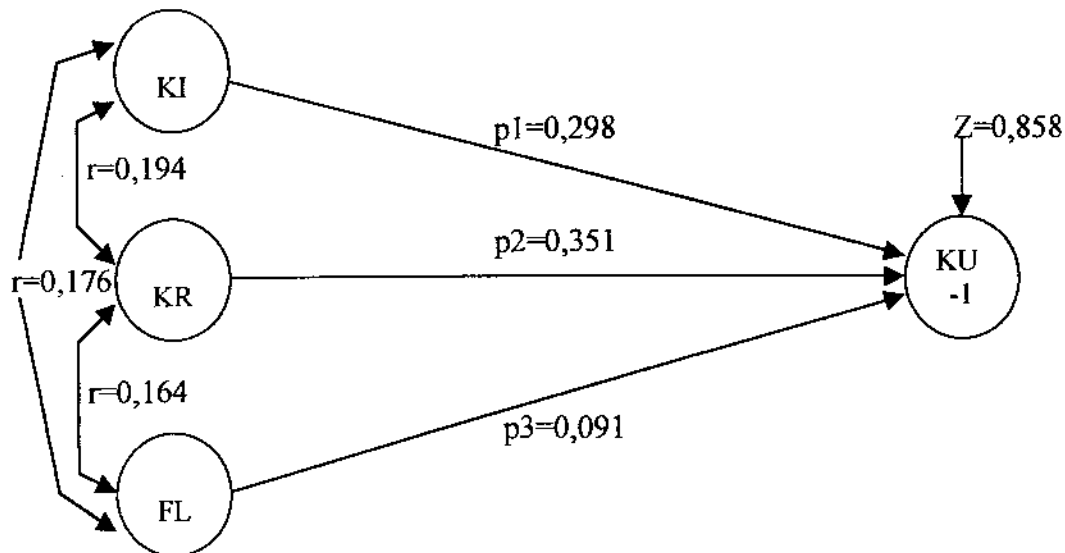
Tabel 5.10 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Kompetensi individu (KI), Kreativitas (KR), dan Faktor Lingkungan (FL) terhadap Profil Kepemimpinan (KU-1)

Kota	Pengaruh Terhadap	Kompt. Individu (KI)	Kreativitas (KR)	D.Faktor Lingk. (FL)
Bandung	Profil Kepemimpinan (KU-1) (Pengaruh Langsung)	0,223	0,356	0,210
	Pengaruh Total	0,223	0,356	0,210
Luar Bandung	Kinerja Pimpinan (KU-1) (Pengaruh Langsung)	0,298	0,351	0,091
	Pengaruh Total	0,298	0,351	0,091

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis



Gambar 5.1 Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), dengan Profil Kepemimpinan (KU-1) Universitas Kota Bandung



Gambar 5.2
Model Koefisien Path Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR),
Faktor Lingkungan (FL), dengan Profil Kepemimpinan (KU-1)
Universitas Luar Kota Bandung

Dari Tabel 5.10, Gambar 5.4 dan Gambar 5.5 di atas dapat dijelaskan tentang hubungan antara variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dukungan faktor lingkungan (FL), dengan variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1), atas dasar universitas swasta Kota Bandung, dan Luar Kota Bandung

(1) Untuk universitas swasta di Kota Bandung

Variabel profil kepemimpinan (KP-1) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR) dan faktor lingkungan (FL). Besarnya pengaruh langsung variabel kompetensi individu (KI) terhadap variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,223, sedangkan pengaruh variabel kreativitas (KR) dan faktor lingkungan masing-masing 0,356 dan 0,210. Variabel kreativitas (KR) mempunyai pengaruh yang lebih besar (0,356), bila dibandingkan pengaruh variabel kompetensi individu (KI) 0,223 dan faktor lingkungan (FL) 0,210.

Hubungan kausal antara variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR) dan faktor lingkungan (FL) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-1 = p_1KI + p_2KR + p_3FL + Z$$

Dimana p1, p2 dan p3 adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR) dan faktor lingkungan (FL) dengan nilai $Z = \sqrt{1 - R^2} = 0,764$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.11 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + 0,764$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KI meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-1 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,223 simpangan baku. Begitu pula dengan untuk variabel KR dan FL apabila masing-masing meningkat sebesar satu satuan simpangan baku, maka akan meningkatkan secara rata-rata variabel KU-1 sebesar 0,356 dan 0,210 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,764, dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 76,4%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar 1 - Z atau 23,6%.

(2) Untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.10 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR + 0,091FL + Z \dots \dots \dots (R^2 = 0,264)$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KI KR dan FL meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-1 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,298, 315 dan 0,091 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,858 dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 85,80.%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 14,20 %.

2. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Prestasi Akademik (KU-2) atas Dasar Universitas Kota Bandung dengan Universitas di Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur profil kepemimpinan (KU-1) terhadap kinerja pimpinan dalam prestasi akademik (KU-2) dapat diamati pada Tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11 Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Profil Kepemimpinan (KU-1) Terhadap Prestasi Akademik (KU-2)

Kota	Pengaruh Terhadap	Profil Kepemimpinan (KU-1)
Bandung	Prestasi Akademik (KU-2) (Pengaruh Langsung)	0,612
	Pengaruh Total	0,612
Luar Bandung	Prestasi Akademik (KU-2) (Pengaruh Langsung)	0,546
	Pengaruh Total	0,546

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis



Dari Tabel 5.11, di atas dapat dijelaskan tentang hubungan antara kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) dengan prestasi akademik (KU-2) di dasar universitas Kota Bandung, dan universitas di Luar Kota Bandung

1). Untuk universitas swasta di Kota Bandung

Variabel prestasi akademik (KU-2) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,612.

Hubungan kausal antara variabel prestasi akademik (KU-2) dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-2 = pKU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,375)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,375} = \sqrt{0,625} = 0,791$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.11 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-2 = 0,612KU-1 + 0,791$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-2 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,612 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,791 dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 79,1%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 20,9%.

1). Untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung

Variabel prestasi akademik (KU-2) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1) yaitu 0,246.

Hubungan kausal antara variabel prestasi akademik (KU-2) dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-2 = pKU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,298)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,298} = \sqrt{0,702} = 0,702$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.12 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-2 = 0,546KU-1 + 0,970$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-2 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,246 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,838 dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 83,8%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 16,2%.

3. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Sustainability (KU-3) atas Dasar Universitas Kota Bandung dengan Universitas di Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur profil kepemimpinan (KU-1) terhadap kinerja pimpinan dalam sustainabilitas (KU-3) dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 5.12 Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Profil Kepemimpinan (KU-1) Terhadap Sustainabilitas (KU-3)

Kota	Pengaruh Terhadap Sustainabilitas (KU-3)	Profil Kepemimpinan (KU-1)
Bandung	(Pengaruh Langsung)	0,605
	Pengaruh Total	0,605
Luar Bandung	(Pengaruh Langsung)	0,565
	Pengaruh Total	0,565

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis

Dari Tabel 5.12 di atas dapat dijelaskan tentang hubungan antara variabel kinerja dalam profil kepemimpinan (KU-1) dengan sustainabilitas (KU-3) atas dasar universitas swasta Kota Bandung, dan Luar Kota Bandung

1). Untuk universitas swasta di Kota Bandung

Variabel sustainabilitas (KU-3) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,605.

Hubungan kausal antara variabel sustainabilitas dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-3 = pKU-1 + Z \dots \dots \dots (R^2 = 0,366)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,366} = \sqrt{0,634} = 0,796$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.12 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-2 = 0,605KU-1 + 0,796$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,605 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,796, dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 79,6%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 20,4,1%

1). Untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung

Variabel sustainabilitas (KU-3) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,065.

Hubungan kausal antara variabel sustainabilitas PTS dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-3 = pKU-1 + Z \dots \dots \dots (R^2 = 0,319)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,319} = \sqrt{0,681} = 0,825$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.12 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-3 = 0,565KU-1 + 0,825$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,065 simpangan baku.

4. Hubungan Antara Variabel Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Kinerja Universitas (KU-2.3) atas Dasar Universitas Swasta di Kota Bandung dengan Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur profil kepemimpinan (KU-1) terhadap kinerja universitas (KU-2.3) dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 5.13 Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Profil Kepemimpinan (KU-1) Terhadap Kinerja Universitas (KU-2.3)

Kota	Pengaruh Terhadap	Profil Kepemimpinan (KU-1)
Bandung	Sustainabilitas (KU-2.3) (Pengaruh Langsung)	0,711
	Pengaruh Total	0,711
Luar Bandung	Sustainabilitas (KU-2.3) (Pengaruh Langsung)	0.452
	Pengaruh Total	0.452

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis

Dari Tabel 5.13 di atas dapat dijelaskan tentang hubungan antara variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan kinerja universitas (KU-2.3) atas dasar universitas Kota Bandung, dan universitas Luar Kota Bandung

1). Untuk universitas swasta di Kota Bandung

Variabel kinerja universitas (KU-2.3) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,711.

Hubungan kausal antara variabel kinerja universitas dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-2.3 = pKU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,506)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,506} = \sqrt{0,494} = 0,703$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada Tabel 5.13 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-2.3 = 0,711KU-1 + 0,703$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-2.3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,605 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,703, dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 70,3%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 29,7%

1). Untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung

Variabel kinerja universitas (KU-2.3) dipengaruhi secara positif dan nyata oleh variabel profil kepemimpinan (KU-1). Besarnya pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) yaitu 0,452

Hubungan kausal antara variabel kinerja universitas dengan variabel profil kepemimpinan (KU-1) dapat dinyatakan dengan model:

$$KU-2.3 = pKU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,204)$$

Dimana p adalah koefisien path, yang menyatakan besarnya pengaruh langsung dari variabel profil kepemimpinan (KU-1) dengan nilai $Z = \sqrt{1-R^2} = \sqrt{1-0,204} = \sqrt{0,796} = 0,892$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis path seperti disajikan pada

Tabel 5.13 di atas, maka model hubungan kausal antar variabel tersebut secara lengkap dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KU-2.3 = 0,452KU-1 + 0,892$$

Model tersebut menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku maka nilai KU-2.3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,452 simpangan baku.

Nilai Z sebesar 0,892, dapat ditafsirkan bahwa analisis jalur yang telah dilakukan tidak mampu menjelaskan keragaman total nilai Y dalam hal ini KU-1 sebesar Z atau sebesar 89,2%. Dengan demikian analisis jalur yang telah dilakukan telah mampu menjelaskan keragaman nilai Y sebesar $1 - Z$ atau 10,8%

5. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu, Kreativitas, Faktor Lingkungan, melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) dengan Prestasi akademik (KU-2), atas dasar Universitas Kota Bandung, dan Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) melalui profil kepemimpinan (KU-1) terhadap prestasi akademik (KU-2) dapat diamati pada Tabel 5.14 halaman berikut:

Tabel 5.14 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Pengaruh Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR) dan Faktor lingkungan (FL) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) terhadap *Prestasi Akademik (KU-2)*

Kota	Pengaruh Terhadap	KI	KR	FL	KU-1
Bandung	Prestasi Akademik (KU-2), p. langsung	0,321	0,176	0,332	0,261
	Prestasi Akademik (KU-2), p.tak langsung	0,186	0,196	0,176	
	Total	0,507	0,372	0,508	0,261
Luar Bandung	Prestasi Akademik (KU-2), p. langsung	0,506	0,175	0,029	0,324
	Prestasi Akademik (KU-2), p.tak langsung	0,058	0,062	0,049	
	Pengaruh total	0,564	0,237	0,078	0,324

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis

Dari tabel 5.14 di atas dan Tabel Output SPSS koefisien regresi pada Lampiran 10, serta Tabel Analisis Jalur pada Lampiran 10 dan Lampiran 11, dapat dikemukakan model persamaan struktural untuk profil kepemimpinan (KU-1) dan model persamaan struktural untuk prestasi akademik (KU-2) sebagai model dasar dalam melakukan analisis path untuk universitas swasta di Kota Bandung, dan Luar Kota Bandung sebagai berikut:

a. Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan Prestasi akademik (KU-2) Universitas Swasta di Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (*efek langsung*)

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + Z \dots \dots \dots (R^2 = 0,416)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,416} = \sqrt{0,584} = 0,764$$

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + 0,764 \dots \dots \dots \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient*) atau beta weight).

2). Model path untuk KU-2 (Prestasi akademik) (*efek langsung*)

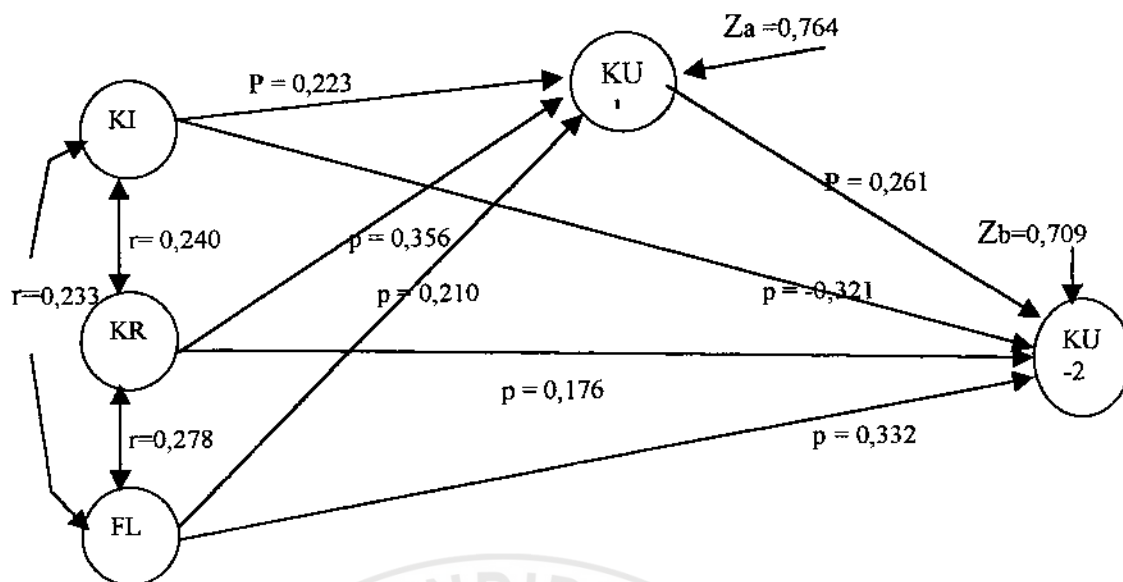
$$KU-2 = 0,321KI + 0,176KR + 0,332FL + 0,261KU-1 + Z \dots \dots (R^2 = 0,498)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,498} = \sqrt{0,502} = 0,709$$

$$KU-2 = 0,321KI + 0,176KR + 0,332FL + 0,261KU-1 + 0,709 \dots \dots \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient* atau beta weight).

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden:



Gambar 5.3

Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), terhadap Prestasi akademik (KU-2) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) PTS-Universitas di Kota Bandung

Pada model di atas sebenarnya terdapat dua tipe efek kausal pada model tersebut. Yang pertama adalah efek langsung yang diperlihatkan oleh nilai path yang langsung menghubungkan dua variabel dalam model, yang kedua adalah merupakan efek tidak langsung yakni efek yang diberikan oleh satu variabel melalui variabel yang lain. Dari gambar di atas terlihat bahwa KI memberikan efek langsung kepada KU-2 (0,321), tetapi KI juga mempengaruhi KU-1 dan seterusnya juga mempengaruhi KU-2. Lebih lanjut mengenai efek tidak langsung (*indirect effect*) adalah terjadi pengaruh KR pada KU-2 tetapi harus melalui KU-1 terlebih dahulu.

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KU-2, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-2KU-1}$ ($0,712 \times 0,261$) dengan hasil 0,186, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2 adalah $p_{KU-2KI} = 0,321$. Karena efek

tidak langsung (0,023) lebih kecil dari efek langsung (0,233) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan prestasi akademik (KU-2) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan PT bermutu (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-2 adalah mengalikan r_{KU-1KR} dengan $p_{KU-2KU-1}$ ($0,752 \times 0,261$) dengan hasil 0,196 dan ini ternyata lebih besar dari efek langsungnya (p_{KU-2KR}) yaitu sebesar 0,176. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih berpengaruh terhadap profil kepemimpinan (KU-1) dibanding pengaruhnya terhadap prestasi akademik (KU-2). (Dengan kata lain efek tidak langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KU-2 adalah dengan mengalikan r_{KU-1FL} dengan $p_{KU-2KU-1}$ ($0,674 \times 0,261$) dengan hasil 0,176 dan ini ternyata lebih kecil dari efek langsungnya (p_{KU-2FL}) yang besarnya 0,332. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah langsung berhubungan dengan prestasi akademik (KU-2) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas di Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas yang paling

berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya kuat, dan secara statistik dinyatakan signifikan dengan probabilitas $(p) = 0,037$.

Kedua, kompetensi individu dengan koefisien korelasi 0,223 dan faktor lingkungan dengan koefisien korelasi 0,210 dengan sifat pengaruhnya masing-masing adalah sedang, secara statistik dinyatakan signifikan dengan probabilitas masing, masing $(p) = 0,048, 0,037$ dan $0,032 < 0,05$.

Ketiga, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 76,4% (Za) yang masih tidak terjelaskan dalam model.

Keempat, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi prestasi akademik (KU-2), ternyata variabel faktor lingkungan paling berpengaruh dengan koefisien 0,332 dan kompetensi individu 0,321) yang sifat pengaruhnya kuat dan signifikan secara statistik dengan $(p) = 0,022$, dan 0,003.

Kelima, pengaruh variabel profil kepemimpinan terhadap prestasi akademik (KU-2) dengan koefisien path 0,261 dan probabilitas $(p) = 0,048$ dengan demikian memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara statistik, sedangkan kreativitas dengan koefisien 0,176, dan $(p) = 0,119 > 0,050$ berpengaruh sedang dan tidak signifikan secara statistik.

Keenam, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 70,9% (Zb) yang masih tidak terjelaskan dalam model.

b. Model Path untuk Profil kepemimpinan PT Bermutu (KP-1) dan Prestasi akademik (KP-2) Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (*efek langsung*)

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR - 0,091FL + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,264)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,264} = \sqrt{0,736} = 0,858$$

$$KU-1 = 0,269KI + 0,364KR - 0,172FL + 0,858 \dots\dots\dots \text{Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient*) atau beta weight).

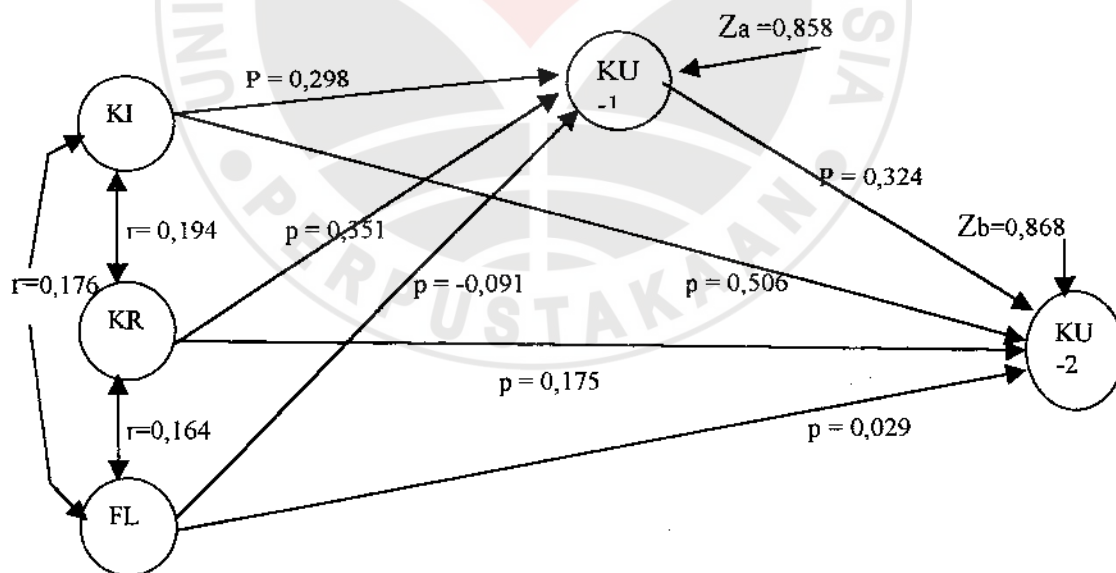
2). Model path untuk KP-2 (Prestasi akademik) (*efek langsung*)

$$KP-2 = 0,506KI + 0,175KR + 0,029FL + 0,324KP-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,247)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,24} = \sqrt{0,753} = 0,868$$

$$KU-2 = 0,506KI + 0,175KR + 0,029FL + 0,324KP-1 + ,868\dots\dots\dots \text{Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden:



Gambar 5.4

Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel (KI), (KR), (FL), terhadap (KU-2) melalui (KU-1) Universitas di Luar Kota Bandung

Koefisien path untuk pKU-1FL, dan pKU-2FL, signifikansinya di atas 0,05 yaitu 0,145 untuk pKU-1FL, dan 0,403 untuk pKU-2FL, dalam arti ($p > 0,05$).

Dengan demikian sebenarnya efek langsung faktor lingkungan (FL) terhadap profil kepemimpinan (KU-1) maupun terhadap prestasi akademik (KU-2) selain besarnya koefisien path yang kecil, juga hubungan ini tidak signifikan pada $p < 0,05$.

Pada model di atas sebenarnya terdapat dua tipe efek kausal pada model tersebut. Yang pertama adalah efek langsung yang diperlihatkan oleh nilai path yang langsung menghubungkan dua variabel dalam model, yang kedua adalah merupakan efek tidak langsung yakni efek yang diberikan oleh satu variabel melalui variabel yang lain.

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KU-2, maka dikalikan rKU-1KI dengan pKU-2KU-1 ($0,378 \times 0,324$) dengan hasil 0,058, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2 adalah pKU-2KI = 0,506. Karena efek tidak langsung (0,093) jauh lebih kecil dari efek langsung (0,506) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan prestasi akademik (KU-2) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (KU-1) (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-2 adalah mengalikan rKU-1KR dengan pKU-2KU-1 ($0,390 \times 0,324$) dengan hasil 0,062 dan ini ternyata lebih kecil dari efek langsungnya (pKU-2KR) sebesar 0,175. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik (KU-2) dibanding pengaruhnya terhadap profil kepemimpinan (KU-1). (Dengan kata lain efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KP-2 adalah dengan mengalikan r_{KP-1FL} dengan $p_{KU-2KU-1}$ ($0,151 \times 0,324$) dengan hasil 0,049 dan ini ternyata lebih besar dari efek langsungnya (p_{KU-2FL}) yang besarnya 0,029. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah tidak langsung langsung berhubungan dengan prestasi akademik (KU-2) tetapi harus melalui profil kepemimpinan (efek tidak langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien path 0,351, dengan sifat pengaruh kuat dan signifikan pada $(p) > 0,05$ yakni 0,022, kemudian kompetensi individu dengan koefisien path 0,298 dengan sifat pengaruh yang hampir kuat dan dinyatakan signifikan (0,021),

Kedua, faktor lingkungan memiliki koefisien path 0,091, dengan sifat pengaruh yang lemah, dan dalam $(p) = 0,145$ yang $> 0,05$ dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Ketiga, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan, ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 85,80 % (Z_a) yang masih tidak terjelaskan dalam model.

Keempat, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi prestasi akademik, ternyata variabel kompetensi individu paling berpengaruh dengan koefisien path 0,506, sipat pengaruh kuat, dengan $(p) 0,00$, profil

kepemimpinan dengan koefisien path sebesar 0,324, dan (p) 000, kreativitas dengan koefisien path sebesar 0,175, dan (p) 0,029, ketiga-tiganya dinyatakan memiliki pengaruh yang sedang dan signifikan secara statistik.

Kelima, pengaruh variabel faktor lingkungan terhadap variabel prestasi akademik memiliki koefisien 0,029 dan probabilitas (p) = 0,403, dengan demikian variabel ini memiliki sifat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan secara statistik.

Keenam, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 86,80% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

6. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), melalui Profil Kepemimpinan (KU.1) terhadap Sustainabilitas (KU-3), atas dasar Universitas Swasta Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) melalui profil kepemimpinan (KU-1) terhadap Sustainabilitas (KU-3) dapat diamati pada Tabel 5.15 berikut:

Tabel 5.15 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data dengan Analisis Jalur Pengaruh Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR) dan Faktor lingkungan (FL) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) terhadap Sustainabilitas (KU-3)

Kota	Pengaruh Terhadap	KI	KR	FL	KU-1
Bandung	Sustainabilitas (KU-3) Pengaruh langsung	0,234	0,197	0,443	0,145
	Sustainabilitas (KU-3) Pengaruh tak langsung	0,103	0,109	0,098	
	Total	0,337	0,306	0,541	0,145
Luar Bandung	Sustainabilitas (KU-3) Pengaruh langsung	0,437	0,231	0,037	0,313
	Sustainabilitas (KU-3) Pengaruh tak langsung	0,056	0,059	0,047	
	Pengaruh total	0,493	0,290	0,084	0,313

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis

Dari tabel tersebut di atas, Tabel Output SPSS koefisien regresi pada Lampiran 10, serta Tabel Analisis Jalur pada Lampiran 10 dan Lampiran 11, dapat dikemukakan model persamaan struktural untuk profil kepemimpinan (KU-1) dan model persamaan struktural untuk sustainabilitas (KU-3). sebagai model dasar dalam melakukan analisis path untuk universitas di Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung sebagai berikut:

a. Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan Sustainabilitas (KU-3) Universitas di Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan)(efek langsung)

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,416)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,416} = \sqrt{0,584} = 0,764$$

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + 0,764 \dots\dots\dots \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

2). Model path untuk KU-3 (Sustainabilitas)(efek langsung)

$$KU-3 = 0,234KI + 0,197KR + 0,443FL + 0,145KU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,530)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,530} = \sqrt{0,470} = 0,686$$

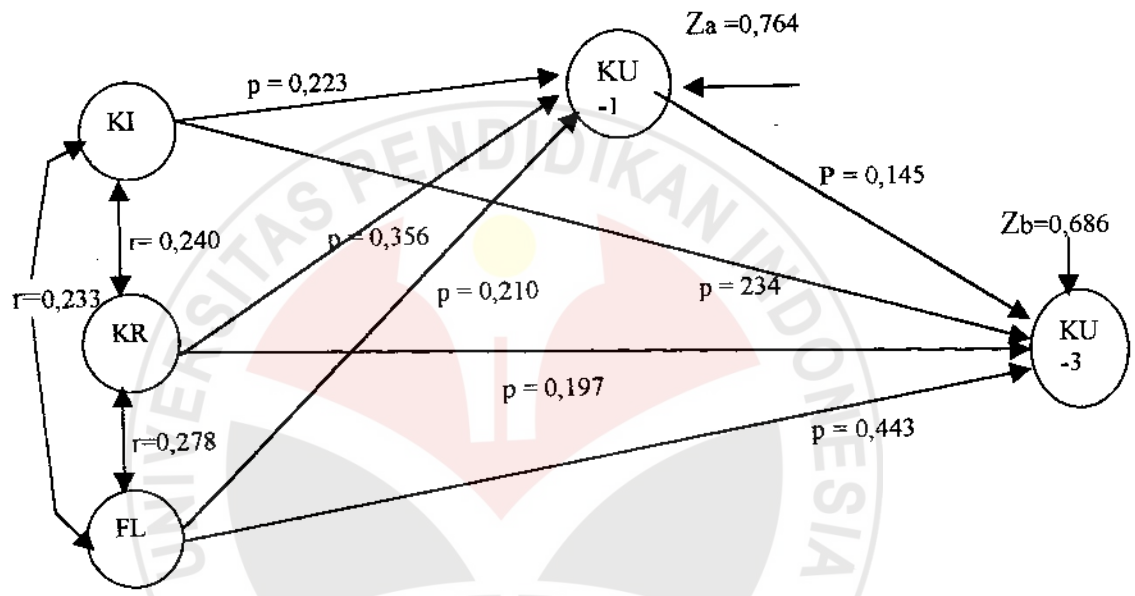
$$KU-3 = 0,234KI + 0,197KR + 0,443FL + 0,145KU-1 + 0,686, \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden dapat dilihat pada Gambar 5.5

halaman 369.

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 berpengaruh langsung terhadap sustainabilitas, dengan masing-masing koefisien path 0,234, 0,197, 0,443, dan 0,145, dan dinyatakan signifikan secara statistik, dengan masing-masing (p): 0,024, 0,046, 0,000, dan 0,012 < 0,50.

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KP-3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-3KP-1}$ ($0,712 \times 0,145$) dengan hasil $0,103$, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-3 adalah $p_{KU-3KI} = 0,234$. Karena efek tidak langsung ($0,063$) jauh lebih kecil dari efek langsung ($0,234$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).



Gambar 5.5 Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Variabel KI, KR, FL, Terhadap KU-3 melalui KU-1 Universitas Kota Bandung

Efek tidak langsung KR pada KU-3 adalah mengalikan r_{KU-1KR} dengan $p_{KU-3KU-1}$ ($0,752 \times 0,145$) dengan hasil $0,109$ dan ini ternyata lebih kecil dari efek langsungnya (p_{KU-3KR}) yaitu $0,197$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) berpengaruh terhadap terhadap sustainabilitas (KU-3). (Dengan kata lain efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KU-3 adalah dengan mengalikan r_{KU-1FL} dengan $p_{KU-3KP-1}$ ($0,674 \times 0,145$) dengan hasil 0,098 dan ini ternyata jauh lebih kecil dari efek langsungnya (p_{KU-3FL}) yang besarnya 0,443. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah langsung berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas swasta di Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya kuat, sedangkan kompetensi individu dan faktor lingkungan PTS dengan koefisien korelasi 0,223 dan 0,210 memiliki sifat pengaruh yang sedang.

Kedua, pengaruh kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan terhadap profil kepemimpinan dinyatakan signifikan secara statistik dengan (p) masing-masing 0,048, 0,037, dan $0,032 < 0,050$.

Ketiga, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 76,4% (Z_a) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

Keempat, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi sustainabilitas (KU-3), ternyata variabel faktor lingkungan (FL) paling

berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,443 yang sifat pengaruhnya kuat dan signifikan dengan (p) 0,000 < 0,050.

Kelima, pengaruh variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR) dan profil kepemimpinan terhadap sustainabilitas (KU-3) dengan masing-masing koefisien korelasi 0,234, 0,197 dan 0,145, dengan probabilitas p = 0,024, 0,046 dan 0,012 yang ketiga-tiganya < 0,05, dengan demikian masing-masing memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara statistik.

Keenam, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 68,6% (Zb) yang masih tidak dijelaskan dalam model.

b. Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan Sustainabilitas (KU-3) Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (efek langsung)

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR + 0,091FL + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,264)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,264} = \sqrt{0,736} = 0,858$$

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR - 0,091FL + 0,858 \dots\dots\dots \text{Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /standardized coefficient) atau beta weight).

2). Model path untuk KU-3 (Sustainabilitas) (efek langsung)

$$KU-3 = 0,437KI + 0,231KR + 0,055FL + 0,299KU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,324)$$

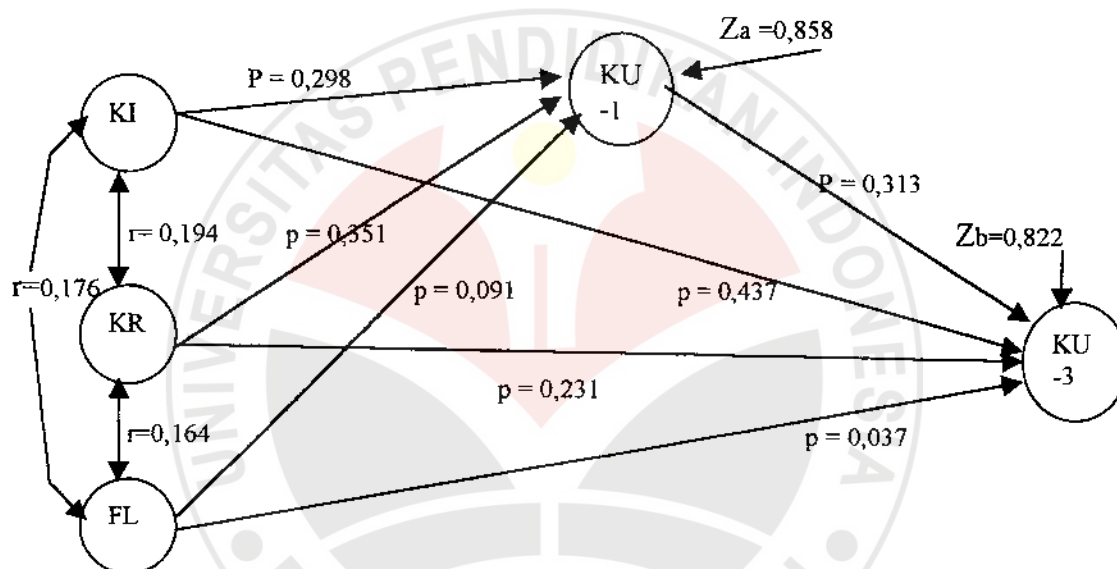
$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,324} = \sqrt{0,676} = 0,822$$

$$KU-3 = 0,437KI + 0,231KR + 0,037FL + 0,313KU-1 + 0,822 \dots\dots\dots \text{Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient* atau beta weight.

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden dapat dilihat di halaman 372.

Koefisien-koefisien path untuk pKU-1FL, signifikansinya di atas 0,05 yaitu 0,145 dalam arti ($p > 0,05$). Dengan demikian sebenarnya efek langsung faktor lingkungan (FL) terhadap profil kepemimpinan PT bermutu (KU-1); selain besarnya koefisien path yang kecil, juga hubungan ini tidak signifikan pada $p < 0,05$.



Gambar 5.6
Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel (KI), (KR), (FL), terhadap (KU-3) melalui (KU-1) Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KU-3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-3KU-1}$ ($0,378 \times 0,313$) dengan hasil 0,056 sedangkan efek langsung KI terhadap KU-3 adalah $p_{KU-3KI} = 0,437$. Karena efek tidak langsung (0,056) lebih kecil dari efek langsung (0,437) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung

berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-3 adalah mengalikan rKU-1KR dengan pKU-3KU-1 ($0,390 \times 0,313$) dengan hasil 0,059 dan ini ternyata lebih kecil dari efek langsungnya (pKU-3KR) sebesar 0,231. Karena efek langsung lebih besar dari efek tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih berpengaruh terhadap sustainabilitas PTS (KU-3). (Dengan kata lain efek langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KU-3 adalah dengan mengalikan rKU-1FL dengan pKU-2KP-1 ($0,151 \times 0,313$) dengan hasil 0,047 dan ini ternyata lebih besar dari efek langsungnya (pKU-3FL=0,037), dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah tidak langsung berhubungan dengan sustainabilitas tetapi harus melalui profil kepemimpinan PT bermutu (efek tidak langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas di Luar Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas (KR) yang paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,351, dengan sifat pengaruh kuat dan signifikan pada $(p) > 0,05$ yakni 0,022, kemudian kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,298 dengan sifat pengaruh mendekati kuat dinyatakan signifikan (0,021), sedangkan faktor lingkungan (FL) memiliki koefisien korelasi 0,091, dalam $(p) = 0,145$ yang $> 0,05$ dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Kedua, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 85,80 % (Za) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

Ketiga, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi sustainabilitas (KU-3), ternyata variabel kompetensi individu dengan koefisien 0,437, dan profil kepemimpinan 0,313 memberi pengaruh kuat dan signifikan secara statistik, pada (p) masing-masing 0,000 dan 0,313. kreativitas (KR) berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,231, berpengaruh dengan sifat sedang dan signifikan secara statistik, sedangkan faktor lingkungan dengan koefisien path 0,037 berpengaruh sangat lemah tetapi signifikan pada (p) 0,024.

Keempat, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap sustainabilitas (KU-3) ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 82,20% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

7. Hubungan Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) terhadap Kinerja Universitas (KU-2.3), atas dasar Universitas Swasta di Kota Bandung, dan di Luar Kota Bandung

Hasil pengolahan data dengan analisis jalur kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) melalui profil kepemimpinan (KU-1) terhadap Sustainabilitas (KU-3) dapat diamati pada Tabel 5.16 berikut:

Dari tabel tersebut, Tabel Output SPSS koefisien regresi pada Lampiran 10, serta Tabel Analisis Jalur pada Lampiran 10 dan Lampiran 11, dapat dikemukakan model persamaan struktural untuk profil kepemimpinan (KU-1) dan model persamaan struktural untuk kinerja universitas (KU-2.3) sebagai model dasar dalam melakukan analisis path untuk universitas swasta di Kota dan Luar Kota Bandung.

Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data dengan dengan Analisis Jalur Pengaruh Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR) dan Faktor lingkungan (FL) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) terhadap Kinerja Universitas (KU-2.3)

Kota	Pengaruh Terhadap	KI	KR	FL	KU-1
Bandung	Kinerja Pimp (KU-2.3) Pengaruh langsung	0,243	0,112	0,473	0,287
	Kinerja Pimp (KU-2.3) Pengaruh tak langsung	0,204	0,216	0,193	
	Total	0,447	0,328	0,666	0,287
Luar Bandung	Kinerja Pimp (KU-2.3) Pengaruh langsung	0,238	0,222	0,203	0,209
	Kinerja Pimp (KU-2.3) Pengaruh tak langsung	0,100	0,102	0,051	
	Pengaruh total	0,338	0,324	0,254	0,209

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Lampiran Path Analysis

a. Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan Kinerja Universitas (KU-2.3) di Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (efek langsung)

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,416)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,416} = \sqrt{0,584} = 0,764$$

$$KU-1 = 0,223KI + 0,356KR + 0,210FL + 0,764 \dots\dots\dots \text{Menggunakan}$$

standardized coef (Beta)

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan / *standardized coefficient* atau beta weight.

2). Model path untuk kinerja pimpinan (KU-2.3) (efek langsung)

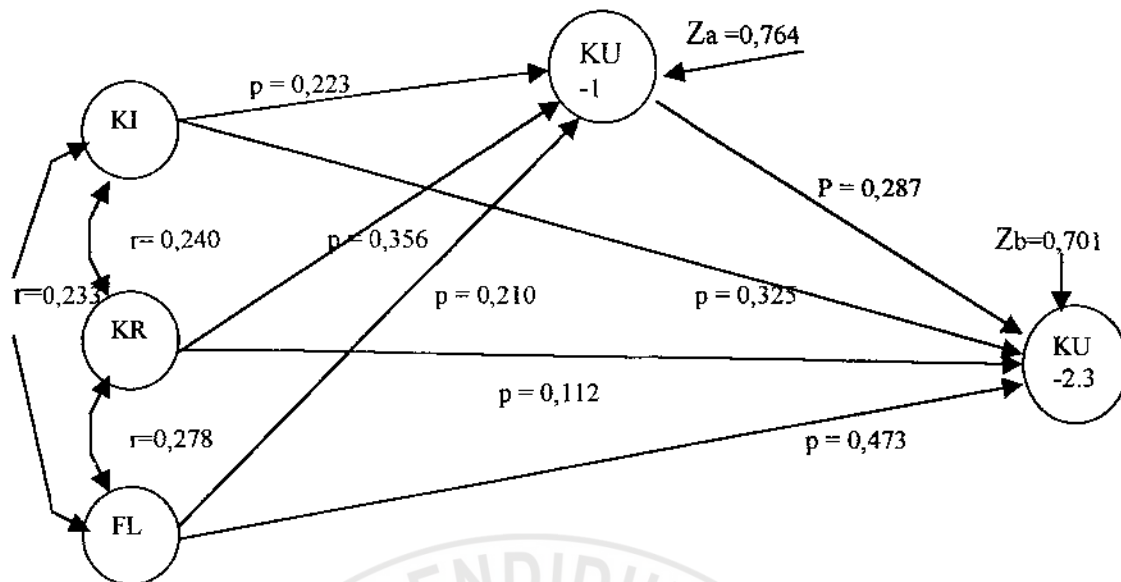
$$KU-2.3 = 0,325KI + 0,112KR + 0,473FL + 0,287KU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,509)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,509} = \sqrt{0,491} = 0,701$$

$$KU-2.3 = 0,325KI + 0,112KR + 0,473FL + 0,287KU-1 + 0,701 \dots\dots\dots \text{Menggunakan}$$

standardized coef (Beta)

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden dapat dilihat di halaman 376.



Gambar 5.7

Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), terhadap Kinerja Pimpinan (KU-2.3) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) Universitas di Kota Bandung

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 berpengaruh langsung dan positif terhadap kinerja pimpinan (prestasi akademik dan sustainabilitas), dengan masing-masing koefisien path 0,325, 0,112, 0,473, dan 0,287, dan dinyatakan signifikan secara statistik, dengan masing-masing probabilitas (p): 0,003, 0,048, 0,000, dan 0,005 < 0,50.

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KP-2.3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-2.3KU-1}$ ($0,712 \times 0,287$) dengan hasil 0,204, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2.3 adalah $p_{KU-3KI} = 0,325$. Karena efek tidak langsung (0,204) lebih kecil dari efek langsung (0,325), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KP-2.3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-2.3KU-1}$ ($0,712 \times 0,287$) dengan hasil $0,204$, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2.3 adalah $p_{KU-3KI} = 0,325$. Karena efek tidak langsung ($0,204$) lebih kecil dari efek langsung ($0,325$), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-2.3 adalah mengalikan r_{KU-1KR} dengan $p_{KU-2.3KU-1}$ ($0,752 \times 0,287$) dengan hasil $0,216$ dan ini ternyata lebih besar dari efek langsungnya (p_{KP-3KR}) yaitu hanya $0,112$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih berpengaruh terhadap profil kepemimpinan (KU-1) dibanding pengaruhnya terhadap kinerja pimpinan dalam prestasi akademik dan sustainabilitas (KU-2.3). (Dengan kata lain efek tidak langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KU-2.3 adalah dengan mengalikan r_{KU-1FL} dengan $p_{KU-3KP-1}$ ($0,674 \times 0,287$) dengan hasil $0,193$ dan ini ternyata jauh lebih kecil dari efek langsungnya ($p_{KU-2.3FL}$) yang besarnya $0,473$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah langsung berhubungan dengan sustainabilitas (KU-3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas swasta di Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya kuat, sedangkan kompetensi individu dan faktor lingkungan dengan koefisien korelasi 0,223 dan 0,210 memiliki sifat pengaruh yang sedang.

Kedua, pengaruh kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan terhadap profil kepemimpinan dinyatakan signifikan secara statistik dengan (p) masing-masing 0,048, 0,037, dan $0,032 < 0,050$.

Ketiga, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 52,10 % (Za) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

Keempat, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi kinerja pimpinan (KU-2.3), ternyata variabel faktor lingkungan (FL) paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,473 yang sifat pengaruhnya kuat dan signifikan dengan (p) $0,000 < 0,050$, kemudian kompetensi individu dengan koefisien 0,325, probabilitas 0,003 berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja pimpinan.

Kelima, pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) dan kreativitas (KR) terhadap kinerja pimpinan (KU-2.3) dengan masing-masing koefisien korelasi 0,287, dan 0,112, probabilitas $p = 0,005$, dan $0,048 < 0,05$, dengan demikian masing-masing memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara statistik.

Keenam, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap kinerja pimpinan (KU-2.3) ternyata ada pengaruh lain yaitu sebesar 701% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

b. Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan kinerja pimpinan (KU-2.3) Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (efek langsung)

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR + 0,091FL + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,264)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,264} = \sqrt{0,736} = 0,858$$

$$KU-1 = 0,298KI + 0,351KR + 0,091FL + 0,858 \dots\dots\dots \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient*) atau beta weight).

2). Model path untuk KU-2.3 (Kinerja Universitas) (efek langsung)

$$KU-2.3 = 0,398KI + 0,222KR + 0,034FL + 0,334KU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,343)$$

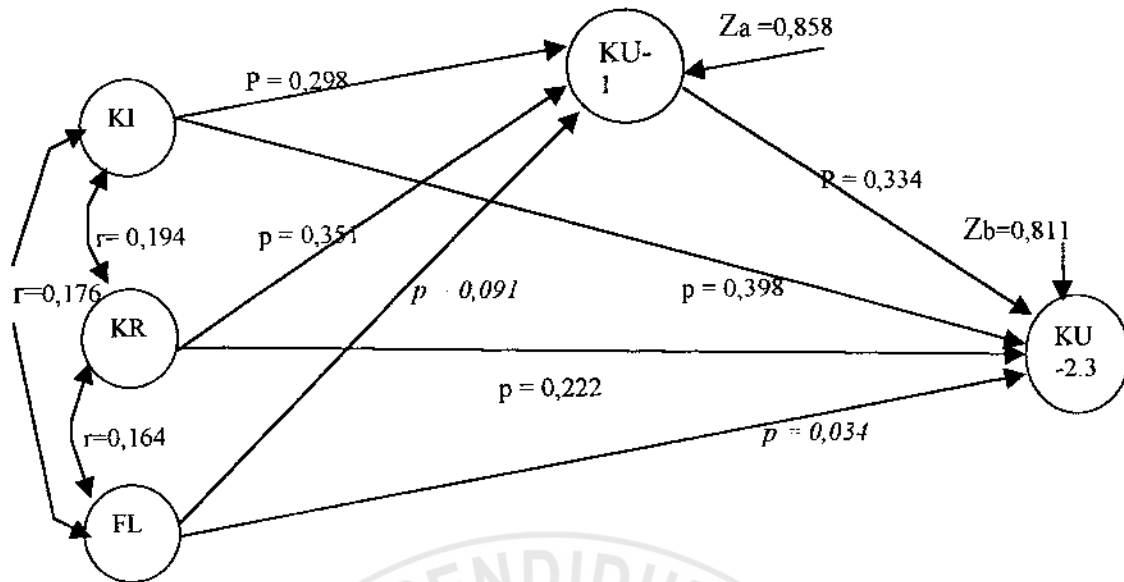
$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,343} = \sqrt{0,657} = 0,811$$

$$KU-2.3 = 0,398KI + 0,222KR + 0,034FL + 0,334KU-1 + 0,811, \text{Menggunakan} \\ \text{standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient* atau beta weight).

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden dapat dilihat di halaman 380.

Koefisien-koefisien path untuk pKU-1FL dan pKI-2.3FL, signifikansinya sama-sama di atas 0,05 yaitu 0,145 untuk pKU-1KI; 0,167 untuk pKU-2.3FL, dalam arti ($p > 0,05$). Dengan demikian sebenarnya efek langsung faktor lingkungan (FL) terhadap profil kepemimpinan (KU-1); efek langsung faktor lingkungan (FL) terhadap kinerja universitas (KU-2.3) selain besarnya koefisien path yang kecil, juga hubungan ini tidak signifikan pada $p < 0,05$.



Gambar 5.8
Model Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel Kompetensi Individu (KI), Kreativitas (KR), Faktor Lingkungan (FL), terhadap Kinerja Pimpinan (KU-2.3) melalui Profil Kepemimpinan (KU-1) Universitas di Luar Kota Bandung

Dalam model di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KU-2.3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-2.3KU-1}$ ($0,378 \times 0,334$) dengan hasil $0,059$, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2.3 adalah $p_{KU-2.3KI} = 0,398$. Karena efek tidak langsung ($0,059$) lebih kecil dari efek langsung ($0,398$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan kinerja universitas (KU-2.3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-2.3 adalah mengalikan r_{KU-1KR} dengan $p_{KU-3KU-1}$ ($0,390 \times 0,334$) dengan hasil $0,102$ dan ini ternyata lebih kecil dari efek langsungnya ($p_{KU-2.3KR}$) sebesar $0,222$. Karena efek langsung lebih besar dari efek tidak langsung, maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih

berpengaruh terhadap kinerja universitas (KU-2.3). (Dengan kata lain efek langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Demikian pula efek tidak langsung FL pada KU-2.3 adalah dengan mengalikan rKU-1FL dengan pKU-2KU-1 ($0,151 \times 0,334$) dengan hasil 0,050, ini ternyata lebih besar dari efek langsungnya (pKU-3FL) yaitu 0,034. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh faktor lingkungan (FL) responden adalah tidak langsung berhubungan dengan kinerja pimpinan tetapi harus melalui profil kepemimpinan (efek tidak langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas swasta di Luar Kota Bandung adalah:

Pertama, bahwa dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas (KR) yang paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,351, dengan sifat pengaruh kuat dan signifikan pada $(p) > 0,05$ yakni 0,022, kemudian kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,298 dengan sifat pengaruh mendekati kuat dinyatakan signifikan (0,021), sedangkan faktor lingkungan (FL) memiliki koefisien korelasi 0,091, dalam $(p) = 0,145$ yang $> 0,05$ dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Kedua, selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 85,80 % (Z_a) yang masih tidak terjelaskan dalam model.

Ketiga, dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi kinerja universitas (KU-2.3), ternyata variabel kompetensi individu berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,398, profil kepemimpinan (KU-1) dengan

koefisien korelasi 0,334 mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik, sedangkan kreativitas dengan koefisien path 0,222 dan (p):0,044 berpengaruh dengan sifat sedang dan signifikan secara statistik.

Keempat, variabel faktor lingkungan dengan koefisien path:0,034 dan probabilitas (p):0,167 mempunyai sifat pengaruh sedang dan dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Kelima, selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap kinerja pimpinan (KP-2.3) ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 81,10% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

c. Perbaikan Model (*Trimming*)

Ketika koefisien path telah diuji dan ternyata terdapat koefisien yang tidak signifikan, maka peneliti perlu memperbaiki model yang telah diajukan. *Trimming* adalah metode yang digunakan untuk memperbaiki model dengan jalan mengeluarkan atau men-drop dari model variabel bebas (eksogen) yang koefisien path-nya tidak signifikan (Suwarno dan Rahardjo, 1988:190; Al-Rasyid dalam Sitepu, 1994:12). Apabila terjadi trimming maka perhitungan koefisien path diulang tanpa menyertakan variabel eksogen yang koefisien path-nya tidak signifikan.

Setelah diamati koefisien-koefisien path pada Gambar 5.8, dan Gambar 5.9, dan dilakukan perhitungan-perhitungan secara teliti, maka telah ditemukan bahwa beberapa hubungan diantara pasangan-pasangan variabel KI, KR, FL dan KU-1 terhadap KU-2.3 pada kelompok universitas swasta di Luar Kota Bandung lemah dan tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan dan

perbaiki model dengan melepas variabel yang koefisiennya tidak signifikan, yaitu pKU-1FL dan pKU-2.3FL, seperti dapat diamati pada Tabel 5.18 dan Gambar 5.10.

d. Trimming Model Path untuk Profil kepemimpinan (KU-1) dan kinerja pimpinan (KU-2.3) Universitas di Luar Kota Bandung

1). Model path untuk KU-1 (Profil Kepemimpinan) (*efek langsung*)

$$KU-1 = 0,322KI + 0,376KR + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,293)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,293} = \sqrt{0,707} = 0,841$$

$$KU-1 = 0,322KI + 0,376KR + 0,841, \text{ Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

(Besaran koefisien path persamaan diatas adalah besaran koefisien regresi yang distandarkan /*standardized coefficient*) atau beta weight).

2). Model path untuk KU-2.3 (Kinerja Pimpinan) (*efek langsung*)

$$KU-2.3 = 0,408KI + 0,262KR + 0,376KU-1 + Z \dots\dots\dots (R^2 = 0,353)$$

$$Z = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,353} = \sqrt{0,647} = 0,804$$

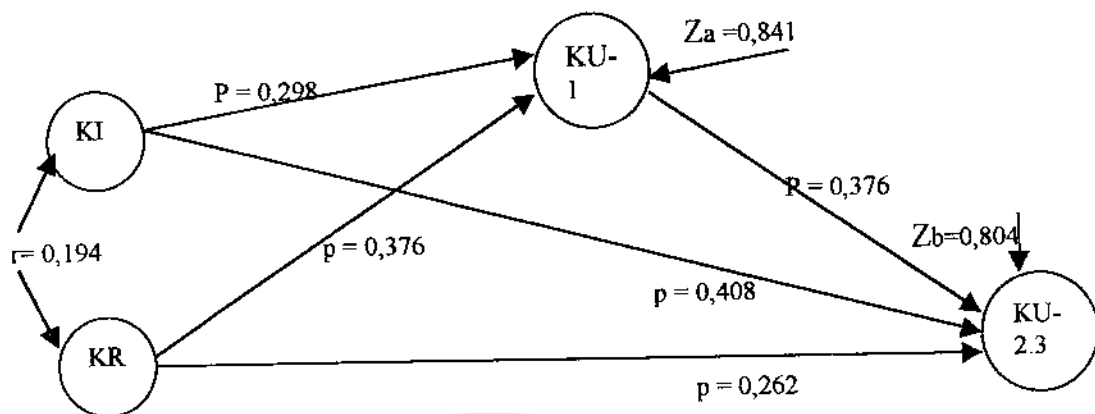
$$KU-2.3 = 0,408KI + 0,262KR + 0,376KU-1 + 0,811 \dots\dots\dots \text{Menggunakan standardized coef (Beta)}$$

3). Koefisien Path untuk keseluruhan responden dapat di lihat di halaman 384:

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen yaitu KI, dan KR, berpengaruh langsung positif dan nyata terhadap profil kepemimpinan, dengan masing-masing koefisien path 0,322, dan 0,376, dinyatakan signifikan secara statistik, dengan masing-masing probabilitas (p): 0,019 dan 0,021 < 0,50. (Lihat Lampiran Hasil output SPSS).

Ketiga variabel independen yaitu KI, KR, dan KU-1 berpengaruh langsung positif dan nyata terhadap kinerja pimpinan PTS, dengan masing-masing koefisien

path 0,408, 262, dan 0,376, dinyatakan signifikan secara statistik, dengan masing-masing probabilitas (p): 0,019 dan $0,021 < 0,50$. (Lihat Lampiran Hasil output SPSS).



Gambar 5.9
Model Akhir Arah Pengaruh dan Koefisien Path Antara Variabel (KI), dan (KR),
terhadap Kinerja Universitas (KU-2.3) melalui (KU-1),
Universitas Swasta di Luar Kota Bandung

Dalam model (akhir) di atas untuk memperoleh efek tidak langsung KI terhadap KU-2.3, maka dikalikan r_{KU-1KI} dengan $p_{KU-2.3KU-1}$ ($0,378 \times 0,376$) dengan hasil 0,067, sedangkan efek langsung KI terhadap KU-2.3 adalah $p_{KU-2.3KI} = 0,408$. Karena efek tidak langsung lebih kecil dari efek langsung ($0,067 < 0,398$) maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi individu (KI) responden adalah langsung berhubungan dengan kinerja universitas (KU-2.3) dan tidak berhubungan dengan profil kepemimpinan (efek langsung lebih dominan dibanding efek tidak langsung).

Efek tidak langsung KR pada KU-2.3 adalah mengalikan r_{KU-1KR} dengan $p_{KU-3KU-1}$ ($0,390 \times 0,376$) dengan hasil 0,071 sedangkan efek langsung KR terhadap KU-2.3 adalah $p_{KU-2.3KR} = 0,262$. Karena efek tidak langsung lebih kecil dari efek langsung ($0,071 < 0,262$). Karena efek langsung lebih besar dari efek tidak langsung,

maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kreativitas (KR) lebih berpengaruh terhadap kinerja universitas (KP-2.3). (Dengan kata lain efek langsung lebih dominan dibanding efek langsung).

Kesimpulan yang dapat diambil berkaitan dengan analisis path sesuai dengan model diatas, untuk universitas swasta di **Luar Kota Bandung** adalah:

Pertama, bahwa dari kedua variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi Profil Kepemimpinan (KU-1) ternyata variabel kreativitas (KR) yang paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,376, dengan sifat pengaruh kuat dan signifikan pada $(p) > 0,05$ yakni 0,021, kemudian kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,322 dengan sifat pengaruh kuat dinyatakan signifikan (0,021) secara statistik.

Kedua, selain efek langsung variabel KI, dan KR, terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 84,1% (Za) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

Ketiga, dari ketiga variabel yaitu KI, KR, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi kinerja pimpinan (KU-2.3), ternyata variabel kompetensi individu berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,408, profil kepemimpinan (KU-1) dengan koefisien korelasi 0,376 mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik, sedangkan kreativitas dengan koefisien path 0,262 dan $(p):0,015$ berpengaruh dengan sifat sedang dan signifikan secara statistik.

Keempat, selain efek langsung variabel KI, KR, KU-1 terhadap kinerja universitas (KU-2.3) ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 80,4% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.

E. Hasil Uji Beda Rata-rata Variabel-Variabel yang Diteliti Berdasarkan Identifikasi Universitas Kota Bandung dan Universitas Luar Kota Bandung

Uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata variabel kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), faktor lingkungan (FL), kinerja dalam kepemimpinan (KU-1), prestasi akademik (KU-2) dan sustainabilitas (KU-3) antara universitas swasta di Kota Bandung dengan universitas swasta di Luar Kota Bandung.

Hasil analisis uji beda dengan menggunakan program SPSS Versi 10,01 disajikan pada Tabel 5.17 sebagai berikut:

Tabel 5.17 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel KI, KR, FL, KU-1, KU-2, dan KU-3 Antara Universitas Swasta di Kota Bandung dengan Universitas di Luar Kota Bandung

No	Variabel	F	Sig	t	Sig	Ket
1.	KI	9,276	0,003	-3,142	0,002	Nyata
2.	KR	11,889	0,001	-3,041	0,003	Nyata
3.	FL	13,046	0,000	-4,130	0,000	Nyata
4.	KU-1	1,056	0,305	-3,799	0,000	Nyata
5.	KU-2	0,384	0,536	-12,319	0,000	Nyata
6.	KU-3	14,758	0,000	-10,794	0,000	Nyata

Dari Tabel 5.17 tentang hasil uji beda rata-rata variabel bebas kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL); Variabel tidak bebas profil kepemimpinan (KU-1), Prestasi akademik, (KU-2) dan sustainabilitas (KU-3) antara universitas di Kota Bandung dengan universitas di Luar Kota Bandung, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan dari variabel yang diuji menunjukkan probabilitas yang lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti bahwa variabel prediktor kompetensi individu (KI), kreativitas (KR), dan faktor lingkungan (FL) pada universitas swasta di Kota Bandung berbeda nyata dengan universitas swasta di Luar Kota Bandung, demikian

pula halnya dengan variabel respon profil kepemimpinan (KU-1), prestasi akademik (KU-2) dan sustainabilitas PTS (KU-3) menunjukkan hal yang sama.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas kompetensi individu dan kreativitas pimpinan serta dukungan faktor lingkungan sebagai variabel prediktor atau variabel bebas, dan kualitas profil kepemimpinan, prestasi akademik, dan sustainabilitas pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung berbeda secara nyata dengan tingkat kualitas kompetensi individu, kreativitas pimpinan, dukungan faktor lingkungan, profil kepemimpinan, prestasi akademi dan sustainabilitas pada kelompok universitas swasta di Luar Kota Bandung.

F. Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Untuk memberi gambaran secara singkat terhadap keseluruhan hasil uji dan analisis statistik yang merupakan jawaban terhadap keseluruhan hipotesis yang telah dirumuskan pada Bab I, dan Bab III, untuk memudahkan informasi, di bawah ini disajikan tabel rekapitulasi hasil pengolahan data secara statistik sebagai berikut:

Tabel 5.18 Rekapitulasi Hasil Pengolahan Data

Uji Statistik	PTS-Universitas di Kota Bandung	PTS-Univ. di Luar Kota Bandung
<i>Rata-rata (Mean)</i> Persepsi responden Kompetensi individu, Kreativitas, Faktor lingkungan, Profil kepemimpinan Prestasi akademik, sustainabilitas	Profil kompetensi individu, kreativitas pimpinan, dan dukungan faktor lingkungan, berkualifikasi antara kriteria <i>agak tinggi/agak kuat</i> dan kriteria <i>tinggi/kuat</i> . Profil yang demikian menghasilkan kualitas profil kepemimpinan yang berkualifikasi <i>tinggi</i> atau <i>kuat</i> (tepat pada skala 4), prestasi akademik dengan kualifikasi <i>agak tinggi</i> atau <i>agak kuat</i> (tepat pada skala 3), dan sustainabilitas PTS dengan kualifikasi diantara <i>agak tinggi</i> dan <i>tinggi</i> (3,6).	Profil kompetensi individu, kreativitas pimpinan, dan dukungan faktor lingkungan berkualifikasi pada kriteria <i>agak tinggi/agak kuat</i> . Profil yang demikian menghasilkan kualitas profil kepemimpinan yang berkualifikasi pada sekitar kriteria <i>agak tinggi</i> (3,3), prestasi akademik dengan kualifikasi <i>sekitar kriteria rendah</i> (2,3), dan sustainabilitas PTS dengan kualifikasi diantara <i>rendah</i> dan <i>agak tinggi</i> (2,7).

<p><i>Korelasi Pearson</i></p> <p>Kompetensi individu, Kreativitas, Faktor lingkungan, Profil kepemimpinan Prestasi akademik, sustainabilitas</p>	<p>Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan PTS, dengan profil kepemimpinan, prestasi akademik dan sustainabilitas. Keeratan hubungan yang menonjol adalah antara profil kepemimpinan dengan kreativitas (0,752), prestasi akademik dengan profil kepemimpinan (0,612), sustainabilitas dengan faktor lingkungan (0,681), kinerja universitas dengan faktor lingkungan (0,834).</p>	<p>Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan PTS, dengan profil kepemimpinan, prestasi akademik dan sustainabilitas. Koefisien korelasi yang menonjol adalah profil kepemimpinan dengan kreativitas (0,490), prestasi akademik dengan kompetensi individu (0,642), sustainabilitas dengan kompetensi individu (0,611), kinerja universitas dengan kompetensi individu (0,580).</p>
<p>Analisis Regresi Ganda Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p>KI, KR dan FL terhadap KU-1</p>	<p>Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan berpengaruh positif dan nyata terhadap profil kepemimpinan. Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung 25,884 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi profil kepemimpinan. R Square atau dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2) = 0,410, yang berarti bahwa 41,0% variabel profil kepemimpinan dapat dijelaskan oleh variabel independen kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan secara bersama-sama, sedang sisanya yaitu sebesar 59,0% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>Kompetensi Individu, dan Kreativitas berpengaruh positif dan nyata terhadap KU-1, tetapi variabel FL memiliki koefisien regresi paling kecil dan tidak signifikan. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA hasilnya didapat F hitung = 12,416 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi profil kepemimpinan. R Square = 0,264 berarti bahwa 26,4% variabel profil kepemimpinan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi individu, kreativitas, dan faktor lingkungan secara bersama-sama, sisanya sebesar 73,60% dijelaskan sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p>KP-1 terhadap KU-2</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,287, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA yang hasilnya didapat F hitung 66,608 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi akademik. R^2 = 0,375 berarti bahwa 37,5% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan, sedang sisanya yaitu sebesar 62,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,113, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, F hitung 44,977 dengan tingkat signifikansi 0,010, karena probabilitas (0,010) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi akademik. R^2 = 0,298 berarti bahwa 29,8% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan, sisanya yaitu sebesar 70,02% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi Dan</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,532, dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,222 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05</p>

<p>Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p>KU-1 terhadap KU-3</p>	<p>positif dan nyata terhadap sustainabilitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, didapat F hitung 64,100 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi sustainabilitas. $R^2 = 0,366$ yang berarti bahwa 36,6% variabel sustainabilitas dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan sedang sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>berpengaruh positif dan nyata terhadap sustainabilitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, didapat F hitung 49,751 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Sustainabilitas. $R^2 = 0,319$ yang berarti bahwa 0,31,9% variabel sustainabilitas dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan, sisanya, 68,1% dijelaskan sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p>KU-1 terhadap KU-2.3</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,777 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja universitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, didapat F hitung 65,588 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja. $R^2 = 0,371$ yang berarti bahwa 37,1% kinerja universitas dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan, sisanya 62,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>Profil kepemimpinan dengan koefisien regresi 0,213 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja pimpinan. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, didapat F hitung 27,164 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja. $R^2 = 0,204$ yang berarti bahwa 20,4% variabel kinerja dapat dijelaskan oleh variabel profil kepemimpinan, sisanya, 79,6% dijelaskan sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi Ganda Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p>KI, KR, FL dan KU-1 terhadap KU-2</p>	<p>Variabel bebas kompetensi individu, faktor lingkungan dan profil kepemimpinan berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik, sedangkan kreativitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, didapat F hitung 26,739 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Prestasi akademik. $R^2 = 0,498$ berarti bahwa 49,8% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan dan profil kepemimpinan secara bersama-sama, sedang sisanya sebesar 50,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>Kompetensi individu, kreativitas, dan profil kepemimpinan berpengaruh positif dan nyata terhadap prestasi akademik, faktor lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA yang hasilnya didapat F hitung 10,369 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi akademik. $R^2 = 0,287$, berarti bahwa 28,7% variabel prestasi akademik dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut di atas secara bersama-sama, sisanya yaitu sebesar 71,3% dijelaskan sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi</p>	<p>Keempat variabel bebas, kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan</p>	<p>Kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan dan profil</p>

<p>Ganda Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p><i>KI, KR, FL dan KU-1 terhadap KU-3</i></p>	<p>dan profil kepemimpinan berpengaruh positif dan nyata terhadap sustainabilitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA yang didapat F hitung 30,444 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi sustainabilitas. $R^2 = 0,530$, berarti bahwa 53,0% variabel sustainabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KU-1 secara bersama-sama, sisanya sebesar 47,0% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sustainabilitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, dengan F hitung 12,366, tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KP-3. $R^2 = 0,324$, berarti bahwa 32,4% variabel sustainabilitas dapat dijelaskan oleh KI, KR, FL dan KU-1, sisanya sebesar 67,6% dijelaskan sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Regresi Ganda Dan Uji ANOVA Atau Uji F</p> <p><i>KI, KR, FL dan KP-1 terhadap KP-2.3</i></p>	<p>Keempat variabel bebas, kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan dan profil kepemimpinan berpengaruh positif dan nyata terhadap kinerja universitas. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA yang didapat F hitung 27,992 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kinerja. $R^2 = 0,509$, berarti bahwa 50,9% variabel sustainabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen KI, KR, FL, dan KP-1 secara bersama-sama, sedang sisanya sebesar 47,0% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>	<p>Kompetensi individu, kreativitas, dan profil kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja universitas, faktor lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Keberartian model ini diuji juga dengan ANOVA, dengan F hitung 13,416 tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi KU-2.3. $R^2 = 0,343$, berarti bahwa 34,3% kinerja pimpinan dapat dijelaskan oleh KI, KR, FL dan KU-1, sedang sisanya sebesar 65,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.</p>
<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KU-1 terhadap KU-2</i></p>	<p>Prestasi akademik dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) 0,612, hubungan kausal prestasi akademik dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,791$. Ini berarti bahwa apabila nilai profil kepemimpinan meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai prestasi akademik secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,612 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,791, berarti bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap prestasi akademik, ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar sebesar 79,1% yang masih tidak terjelaskan dalam model.</p>	<p>Prestasi akademik dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) 0,546. Hubungan kausal prestasi akademik dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,838$. Ini berarti bahwa apabila nilai profil kepemimpinan meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai prestasi akademik secara rata-rata Akan meningkat sebesar 0,546 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,838 artinya bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yang sangat besar yaitu 83,8% yang masih tidak terjelaskan dalam model.</p>

<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KU-1 terhadap KU-3</i></p>	<p>Sustainability dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) = 0,605, hubungan kausal sustainability dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,796$. Ini berarti bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai KU-3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,796 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,796 artinya bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap sustainability ternyata masih ada pengaruh lain yang lebih besar yaitu 79,6% yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>	<p>Sustainability dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) = 0,565, hubungan kausal sustainability dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,825$. Ini menyatakan bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai KP-2 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,565 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,825 artinya bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap sustainability ternyata masih ada pengaruh lain yang lebih besar yaitu 82,5% yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>
<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KP-1 terhadap KP-2.3</i></p>	<p>Kinerja universitas dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) = 0,711, hubungan kausal sustainability dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,703$. Ini berarti bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai KU-2.3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,711 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,703 artinya bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap sustainability ternyata masih ada pengaruh lain yang lebih besar yaitu 70,3% yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>	<p>Kinerja universitas dipengaruhi secara langsung positif dan nyata oleh profil kepemimpinan. Besarnya pengaruh langsung (p) = 0,452, hubungan kausal sustainability dengan profil kepemimpinan dinyatakan dengan $Z = 0,892$. Ini berarti bahwa apabila nilai KU-1 meningkat satu satuan simpangan baku, maka nilai KU-2.3 secara rata-rata akan meningkat sebesar 0,452 simpangan baku. Nilai Z sebesar 0,892 artinya bahwa selain efek langsung profil kepemimpinan terhadap sustainability ternyata masih ada pengaruh lain yang lebih besar yaitu 89,2% yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>
<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KI, KR, FL dan KP-1 terhadap KU-2</i></p>	<p>(1) Dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh langsung dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya adalah kuat, kompetensi individu dan faktor lingkungan (0,223 dan 0,210) yang sifat pengaruhnya adalah sedang; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Z_a) 76,4% yang masih tidak ter jelaskan dalam model. (3) dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama</p>	<p>(1) Dari ketiga variabel yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien path 0,351, sifat pengaruh kuat dan signifikan pada (p) < 0,05 yakni 0,022, lalu kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,298 sifat pengaruh sedang, dan dinyatakan signifikan pada (p)=0,021, sedangkan faktor lingkungan (FL) dengan koefisien 0,091 dan (p) = 0,145 dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, dan FL terhadap profil kepemimpinan,</p>

	<p>mempengaruhi prestasi akademik (KU-2), ternyata variabel faktor lingkungan paling berpengaruh dengan koefisien 0,332 dan kompetensi individu 0,321) yang sifat pengaruhnya kuat dan signifikan secara statistik dengan (p) =0,022, dan 0,003. (4) pengaruh variabel profil kepemimpinan terhadap prestasi akademik (KP-2) dengan koefisien path 0,261 dan probabilitas (p) = 0,048 dengan demikian memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara statistik, sedangkan kreativitas dengan koefisien 0,176, dan (p) = 0,119 > 0,050 berpengaruh sedang dan tidak signifikan secara statistik. (5) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 70,9% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>	<p>ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Za) 85,8% yang masih tidak ter jelaskan dalam model; (3) dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi prestasi akademik, ternyata variabel kompetensi individu paling berpengaruh dengan koefisien path 0,506, sipat pengaruh kuat, dengan (p) 0,00, profil kepemimpinan dengan koefisien path sebesar 0,324, dan (p) 000, kreativitas dengan koefisien path sebesar 0,175, dan (p) 0,029, ketiga-tiganya dinyatakan memiliki pengaruh yang sedang dan signifikan secara statistik. (4) pengaruh variabel faktor lingkungan terhadap variabel prestasi akademik memiliki koefisien 0,029 dan probabilitas (p) = 0,403, dengan demikian variabel ini memiliki sifat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan secara statistik. (5) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 86,80% (Zb) yang masih tidak ter jelaskan dalam model.</p>
<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KI, KR, FL dan KU-1 terhadap KU-3</i></p>	<p>(1) Dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh langsung dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya adalah kuat, kompetensi individu dan faktor lingkungan (0,223 dan 0,210) yang sifat pengaruhnya adalah sedang; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Za) 76,4% yang masih tidak ter jelaskan dalam model (3) Dari keempat variabel, KI, KR, FL, dan KU-1 yang dianggap sama-sama mempengaruhi sustainabilitas, ternyata variabel faktor lingkungan paling berpengaruh dengan koefisien path 0,443 pengaruh kuat, kompetensi individu 0,234 yang sifat pengaruhnya sedang dan signifikan dengan (p) 0,000 < 0,050. (4) pengaruh variabel</p>	<p>(1) Dari ketiga variabel yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien path 0,351, sifat pengaruh kuat dan signifikan pada (p) < 0,05 yakni 0,022, lalu kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,298 sifat pengaruh sedang, dan dinyatakan signifikan pada (p):0,021, sedangkan faktor lingkungan (FL) dengan koefisien 0,091 dan (p) :0,145 dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, dan FL terhadap profil kepemimpinan, ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Za) 85,8% yang masih tidak ter jelaskan dalam model; (3) dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi sustainabilitas, ternyata variabel kompetensi individu dengan</p>

	<p>kreativitas dan profil kepemimpinan terhadap sustainabilitas dengan masing-masing koefisien path 0,197 dan 0,145, dengan probabilitas $p = 0,024$, dan $0,046$ yang keduanya $< 0,05$, dengan demikian masing-masing memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara statistik. (5) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap prestasi akademik ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 68,6% (Zb) yang masih tidak terjelaskan dalam model.</p>	<p>koefisien 0,437, dan profil kepemimpinan 0,313 memberi pengaruh kuat dan signifikan secara statistik, pada (p) masing-masing 0,000 dan 0,313. kreativitas berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,231, berpengaruh dengan sifat sedang dan signifikan secara statistik, sedangkan faktor lingkungan dengan koefisien path 0,037 berpengaruh sangat lemah tetapi signifikan pada (p) 0,024. (4) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap sustainabilitas (KU-3) ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 82,20% (Zb) yang masih tidak terjelaskan dalam model.</p>
<p>Analisis Path</p> <p><i>Efek langsung, dan Hubungan kausal (Z)</i></p> <p><i>KI, KR, FL dan KU-1 terhadap KU-2.3</i></p>	<p>(1) Dari ketiga variabel independen yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata variabel kreativitas yang paling berpengaruh langsung dengan koefisien korelasi 0,356, yang sifat pengaruhnya adalah kuat, kompetensi individu dan faktor lingkungan (0,223 dan 0,210) yang sifat pengaruhnya adalah sedang; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, FL terhadap profil kepemimpinan (KU-1), ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Za) 76,4% yang masih tidak terjelaskan dalam model (3) dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi kinerja pimpinan (KU-2.3), ternyata variabel faktor lingkungan (FL) paling berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,473 yang sifat pengaruhnya kuat dan signifikan dengan (p) $0,000 < 0,050$, kemudian kompetensi individu dengan koefisien 0,325, probabilitas 0,003 berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja pimpinan. (4) pengaruh variabel profil kepemimpinan (KU-1) dan kreativitas (KR) terhadap kinerja universitas (KU-2.3) dengan masing-masing koefisien korelasi 0,287, dan 0,112, probabilitas $p = 0,005$, dan $0,048 < 0,05$, dengan demikian masing-masing memberikan pengaruh yang sedang, dan dinyatakan signifikan secara</p>	<p>(1) Dari ketiga variabel yang diduga sama-sama mempengaruhi profil kepemimpinan ternyata kreativitas yang paling berpengaruh dengan koefisien path 0,351, sifat pengaruh kuat dan signifikan pada (p) $< 0,05$ yakni 0,022, lalu kompetensi individu (KI) dengan koefisien korelasi 0,298 sifat pengaruh sedang, dan dinyatakan signifikan pada (p)=0,021, sedangkan faktor lingkungan (FL) dengan koefisien 0,091 dan (p) = 0,145 dengan demikian dinyatakan tidak signifikan secara statistik; (2) selain efek langsung variabel KI, KR, dan FL terhadap profil kepemimpinan, ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar (Za) 85,8% yang masih tidak terjelaskan dalam model; (3) dari keempat variabel yaitu KI, KR, FL, dan KU-1 yang diduga sama-sama mempengaruhi kinerja pimpinan (KP-2.3), ternyata variabel kompetensi individu berpengaruh dengan koefisien korelasi 0,398, profil kepemimpinan (KU-1) dengan koefisien korelasi 0,334 mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik, sedangkan kreativitas dengan koefisien path 0,222 dan (p):0,044 berpengaruh dengan sifat sedang dan signifikan secara statistik. (4) variabel faktor lingkungan dengan koefisien</p>

	statistik. (5) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap kinerja universitas (KU-2.3) ternyata ada pengaruh lain yaitu sebesar 701% (Zb) yang masih tidak terjelaskan dalam model.	path:0,034 dan probabilitas (p):0,071 mempunyai sifat pengaruh sedang dan dinyatakan tidak signifikan secara statistik. (5) selain efek langsung variabel KI, KR, FL, KU-1 terhadap kinerja universitas (KU-2.3) ternyata masih ada pengaruh lain yaitu sebesar 81,10% (Zb) yang masih tidak terjelaskan dalam model.
Uji Beda Dengan Statistik t Universitas Swasta Kota Bandung dengan univ. di Luar Kota Bandung	Dari hasil uji beda melalui statistik t, terungkap bahwa keseluruhan variabel yang diuji yaitu KI, KR, FL, KP-1, KU-2 dan KU-3 menunjukkan probabilitas yang lebih kecil dari 0,025. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi individu, kreativitas, faktor lingkungan pada universitas swasta di Kota Bandung berbeda nyata dengan universitas swasta di Luar Kota Bandung, demikian pula halnya dengan profil kepemimpinan, prestasi akademik dan sustainabilitas menunjukkan hal yang sama. Hasil uji beda ini dapat memperkuat pembuktian pada kesimpulan pada nomor satu di atas.	

G. Hasil Pengujian Hipotesis

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bagian awal dari disertasi ini ternyata bahwa sejumlah premis yang relevan untuk penelitian ini telah melahirkan kesimpulan deduktif yang berfungsi sebagai hipotesis. Setelah data empirik yang relevan dengan kebutuhan bagi pengujian hipotesis tersebut diperoleh dari penelitian lapangan yang telah dilaksanakan, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

No.	Rumusan Hipotesis
1.	Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi individu, kreativitas, dan faktor lingkungan PTS dengan profil kepemimpinan, prestasi akademik, sustainabilitas, dan kinerja universitas PTS.
2.	Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap profil kepemimpinan
3.	Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh secara langsung, positif dan nyata terhadap prestasi akademik
4.	Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh secara langsung, positif dan nyata terhadap sustainabilitas
5.	Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh secara langsung, positif dan nyata terhadap kinerja universitas
6.	Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh

	<i>langsung, positif dan nyata terhadap prestasi akademik dan akan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan</i>
7.	<i>Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap sustainabilitas dan akan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan.</i>
8.	<i>Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap kinerja universitas dan akan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan.</i>
9.	<i>Terdapat perbedaan yang berarti pengaruh variabel kompetensi individu kreativitas pimpinan dan faktor lingkungan terhadap Kinerja universitas dalam profil kepemimpinan, prestasi akademik, dan sustainabilitas dilihat dari identitas universitas swasta yang berdomisili di Kota Bandung dan di Luar Kota Bandung.</i>

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilaksanakan melalui Teknik Analisis Korelasi, dan Teknik Analisis Jalur (Path Analisis) dengan Metode Regresi Linier Berganda di bagian atas, pada Bab ini diperoleh informasi bahwa:

- (1) Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa semua variabel saling berhubungan secara sendiri-sendiri (bivariat) dan semua hubungan ini bersifat positif, artinya apabila terjadi peningkatan nilai satu variabel akan diikuti pula dengan peningkatan variabel lainnya yang saling berhubungan. Hal ini terjadi baik untuk universitas swasta yang berdomisili di Kota Bandung, maupun yang berdomisili di Luar Kota Bandung.
- (2) Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi individu, kreativitas pimpinan dan faktor lingkungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap profil kepemimpinan baik untuk kelompok universitas swasta di Kota Bandung, maupun pada kelompok universitas di luar kota Bandung.
- (3) Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap prestasi akademik baik untuk kelompok universitas swasta di Kota Bandung, maupun pada kelompok universitas swasta di luar kota Bandung.

- (4) Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap sustainabilitas pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung, sedangkan pada kelompok universitas di Luar Kota Bandung memiliki pengaruh langsung, positif dengan tingkat signifikansi $0,501 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan secara statistik.
- (5) Profil kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap kinerja universitas pada kelompok universitas di Kota Bandung, sedangkan pada kelompok universitas di Luar Kota Bandung memiliki pengaruh langsung, positif dengan tingkat signifikansi $0,501 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan secara statistik.
- (6) Kompetensi individu, kreativitas pimpinan dan faktor lingkungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap prestasi akademik dan semakin kuat dengan adanya dukungan profil, baik pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung ($R^2 = 0,465$ menjadi $R^2 = 0,498$), maupun pada kelompok universitas swasta di Luar Kota Bandung ($R^2 = 0,245$ menjadi $R^2 = 0,247$).
- (7) Kompetensi individu, kreativitas dan faktor lingkungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap sustainabilitas dan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan PT bermutu baik pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung ($R^2 = 0,728$ menjadi $R^2 = 0,730$), maupun di Luar Kota Bandung ($R^2 = 0,312$ menjadi $R^2 = 0,324$).
- (8) Kompetensi individu, kreativitas pimpinan dan faktor lingkungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh langsung, positif dan nyata terhadap kinerja

universitas dan semakin kuat dengan adanya dukungan profil kepemimpinan baik pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung ($R^2 = 0,700$ menjadi $R^2 = 0,709$), maupun di Luar Kota Bandung ($R^2 = 0,340$ menjadi $R^2 = 0,343$).

- (9) Hasil analisis uji beda menunjukkan bahwa tingkat kualitas kompetensi individu dan kreativitas pimpipinan serta dukungan faktor lingkungan PTS sebagai vatriabel prediktor atau variabel bebas, dan kualitas profil kepemimpinan, prestasi akademik, dan sustainabilitas pada kelompok universitas swasta di Kota Bandung berbeda secara nyata dengan tingkat kualitas kompetensi individu, kreativitas pimpinan, faktor lingkungan, profil kepemimpinan, prestasi akademik dan sustainabilitas pada kelompok universitas di Luar Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum hipotesis penelitian yang telah dirumuskan mendapat dukungan positif dari data empirik yang diperoleh melalui penelitian ini, sehingga secara keseluruhan hipotesis terbukti dan dapat diterima.